

**PENERAPAN APLIKASI IQRA' DIGITAL UNTUK
MENGENALKAN HURUF HIJAIYYAH PADA ANAK DI TKN
BUNGONG SEULANGA PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SITI RAHMAH

NIM. 200210020

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
TAHUN 2024 M/1446 H**

**PENERAPAN APLIKASI IQRA DIGITAL UNTUK
MENGENALKAN HURUF HIJAIYYAH PADA ANAK
DI TKN BUNGONG SEULANGA PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

**Siti Rahmah
NIM. 200210020**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing,



**Dra. Jamaliah Hasballah, M.A.
NIP. 196010061992032001**

**PENERAPAN APLIKASI IQRA' DIGITAL UNTUK
MENGENALKAN HURUF HIJAIYYAH PADA ANAK
DI TKN BUNGONG SEULANGA PIDIE JAYA**

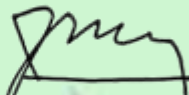
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Fakultas Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juli 2024 M
12 Muharram 1446 H

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dra. Jamaliah Hasballah, M.A.
NIP. 196010061992032001

Sekretaris,



Nurma, M. Pd
NIP. -

Penguji I,



Muthmainnah, S.Pd. I, M.A.
NIP. 198204202014112001

Penguji II,



Lina Amelia, M. Pd
NIP. 1985090072020122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Rahmah

NIM : 200210020

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Aplikasi Iqra Digital Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Di TKN Bungong Seulanga Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 juli 2024

Yang Menyatakan,



Siti Rahmah

NIM. 200210020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 537 /Un.08/Kp.PIAUD/ 07 /2024

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Siti Rahmah
Nim : 200210020
Pembimbing : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Penerapan Aplikasi Iqra Digital Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Di TK Bungong Seulanga Pidie Jaya

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 8%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

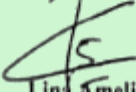
Mengetahui

Ketua Prodi PIAUD


Helian Kapriah

Banda Aceh, 08 Juli 2024

Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Dengan mengucap rasa syukur Kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada dosen penasihat akademik dan juga pembimbing, Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M.A. terimakasih banyak ibu sudah membimbing penulis sejauh ini, yang sudah meluangkan waktu di kala kesibukan ibu. Menjadi salah satu dari anak bimbingan ibu merupakan salah satu nikmat yang sampai saat ini saya syukuri.
2. Safrina, seseorang yang penulis panggil sebagai mamak. Wanita hebat, malaikat tanpa sayap, dan sekaligus syurgaku. Terima kasih karena telah melahirkan penulis kedunia ini, mendidik sampai sebesar, dan selalu berjuang tanpa lelah sehingga penulis ada di tahap sekarang
3. Almarhum, Abdul Manaf, seseorang yang penulis panggil ayah. Terimakasih karena telah membuat penulis semangat dalam menjalankan hari-hari, meskipun ayah tidak pernah bercanda gurau seperti dulu saat penulis lahir.
4. Kakek dan nenek yang merupakan bendahara, penyemangat sekaligus konsultan terhebat sepanjang masa. Terimakasih teruntuk abusyik ku yang tersayang sudah mau memberikan dan membiayai Pendidikan penulis hingga di tahap ini. Terimakasih kepada nenek yang menjadi penyambung lidah disaat abusyik dalam keadaan sekarang ini
5. Adik- adikku tersayang, terimakasih telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis

6. Dan teman-teman seperjuangan yang ada di dalam grup PKA, terimakasih bantuan dan arahan yang tidak bisa penulis balas, semoga kita masuk syurga



ABSTRAK

Nama : Siti Rahmah
NIM : 200210020
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ PIAUD
Judul : Penerapan Aplikasi Iqra Digital Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Di TK Negeri Bungong Seulanga
Tanggal Sidang : 18 juli 2024
Tebal Skripsi : 60 Halaman
Pembimbing : Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
Kata Kunci : Aplikasi Iqra Digital, Huruf Hijaiyyah, Anak Usia Dini

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka muncul dorongan untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk menggunakan alat-alat yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satunya adalah aplikasi Iqra Digital seperti Marbel Mengaji untuk mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak. Berdasarkan observasi awal di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie Jaya, sebagian anak belum bisa membaca huruf hijaiyyah dengan baik dan benar, serta pemahaman mereka masih lemah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian adalah total sampling, melibatkan seluruh anak di kelas A (16 anak). Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan secara signifikan dalam pengenalan huruf hijaiyyah melalui penerapan aplikasi Iqra Digital (Marbel Mengaji). Hasil uji-t menunjukkan thitung sebesar 14.679 dan ttabel sebesar 2.131 dengan derajat kebebasan (df) 15 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, yang berarti bahwa penerapan aplikasi Iqra Digital efektif dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal hurufhijaiyyah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis penjatkan kehadiran Allah **SWT** yang telah menciptakan manusia sebaik-baiknya rupa dan telah menciptakan makhluknya dengan akal yang sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. shalawat dan salam kepada Junjungan Habibana Wanabiyana yakni Nabi **MUHAMMAD SAW** yang telah membawa ummatnya dari alam yang penuh dengan khufur menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita nikmati sekarang.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan AL-Amin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENERAPAN APLIKASI IQRA’ DIGITAL UNTUK MENGENALKAN HURUF HIJAIYYAH PADA ANAK DI TKN BUNGONG SEULANGA PIDIE JAYA”**. Skripsi ini adalah salah satu Langkah awal dalam rangka meraih gelar Strata 1 pada jurusan Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa banyak kesalahan dan kesilapan dalam pembuatan skripsi ini dan tidak akan terselesaikan tanpa adanya saran serta bimbingan penuh dari para Dosen pembimbing dan staf karyawan prodi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Oleh sebab itu izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ketua Prodi PIAUD, Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A., selaku ketua prodi Pendidikan islam anak usia dini (PIAUD).
3. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M.A. selaku dosen pembimbing, yang membimbing, mendidik, mengarahkan, memberi semangat, meluangkan banyak waktu untuk penulis dan membekali penulis dengan banyak ilmu selama menjalani pendidikan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Dosen/Guru Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis sederhana ini dapat dipahami bagi siapapun pembacanya. Sekiranya karya tulis yang telah disusun ini dapat berguna bagi peneliti sendiri maupun orang lain yang membacanya. Peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan peneliti memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 18 Juli 2024

Peneliti,

Siti Rahmah

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian Relevan	9
LANDASAN TEORI.....	14
A. Aplikasi Marbel Mengaji	14
1. Pengertian aplikasi Marbel Mengaji.....	15
2. Tujuan Dan Manfaat Aplikasi Marbel Mengaji	20
3. Konten Dan Isi Materi Dari Aplikasi Marbel Mengaji	21
4. Kelebihan Dan Kekurangan Aplikasi Marbel Mengaji.....	21
5. Hubungan Aplikasi Marbel Mengaji dengan Perkembangan mengenal huruf hijaiyah.....	22
B. Huruf Hijaiyah	25
1. Pengertian Huruf Hijaiyah.....	27
2. Cara membaca Huruf hijaiyah yang benar	30
3. Macam-macam makhraj huruf hijaiyyah	30
4. Tahapan Pengenalan Huruf Hijaiyyah	33
C. Indikator Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini	36
METODE PENELITIAN.....	39
A. Rancangan Penelitian	39

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
1. Lembar observasi perkembangan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 4-5 tahun.....	43
F. Teknik Analisi Data	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Dan Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	56
C. Deskripsi Hasil Penelitian	57
D. Pengolahan Dan Hasil Data	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian	70
PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan penelitian satu kelompok.....	37
Tabel 3.2 capaian mengenal Hijaiyah untuk anak	40
Tabel 3.3 Instrumen penilaian capaian pembelajaran	42
Tabel 3.4 Kategori Keberhasilan Peserta Didik	43
Tabel 4.1 Identitas TK Negeri Bungong Seulanga	48
Tabel 4.2 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	50
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana di TK Negeri Bungong Seulanga.....	52
Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	54
Tabel 4.5 Hasil data <i>pretest</i>	55
Tabel 4.6 Hasil data <i>post-test</i>	57
Tabel 4.5 Data pre-test dan post-test Eksperiment anak di TK A Bungong Seulanga	59
Tabel 4.6 Tests of Normality	61
Tabel 4.6 <i>Paired Samples Correlations</i>	61
Tabel 4.7 <i>paired samples test</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 aplikasi marbel mengaji	7
Gambar 2.1 Huruf-huruf Hijaiyah.....	26
Grafik 4.1 Nilai Pretest Dan Postest	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan periode paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.¹ Pada masa usia dini otak anak mengalami perkembangan pesat yang berlangsung dari usia 0 sampai 6 tahun. Oleh karena itu, perkembangan anak pada usia dini dapat berlangsung sangat cepat. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu layanan pendidikan yang memberikan rangsangan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0 sampai 6 tahun baik dalam hal jasmani maupun rohani, agar anak memiliki kesiapan untuk jenjang Pendidikan berikutnya.

Terdapat 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, agama, moral dan seni. Setiap aspek tersebut perlu untuk diberikan stimulasi agar dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya.² Salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek Bahasa. Dalam Permendikbud pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) terdapat indikator perkembangan bahasa pada lingkup keaksaraan yang berkaitan dengan membaca permulaan yaitu, anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal

¹ Dadan suryadi, Pendidikan anak usia dini *teori dan praktik pembelajaran* (Jakarta, kencana, 2021) h. 25

² Sulaiman, Umar, Nur Ardianti, and Selviana Selviana. "Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini." NANA EKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education 2.1 (2019), h. 52-65

suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, serta memahami arti kata dalam cerita.¹ Tak jarang juga ditemukan anak yang masih mengalami kesulitan dan keterlambatan dalam perkembangan kemampuan membaca permulaannya. Terhambatnya perkembangan bahasa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun.

Bahasa merupakan alat atau sarana yang paling utama di digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan Bahasa meliputi perkembangan kompetensi komunikasi, yakni kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai.²

Kemampuan mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran serta perlunya strategi yang menarik. Maka dari itu penentuan nilai belajar yang sesuai sangat penting untuk mengasah kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak. Banyak media belajar yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan anak saat mempelajari huruf hijaiyyah, seperti bernyayi, papan huruf, flash card, puzzle, dan lain-lain.

Seiring berkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi

¹ Permendikbud 137 tahun 2022

² Lilis madyawati, *strategi pengembangan bahasa pada anak* (Jakarta, kencana, 2016) h.

dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut agar guru mampu menggunakan alat-alat yang ada dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Salah satunya menggunakan aplikasi iqra digital seperti marbel mengaji berbasis android untuk mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak. Aplikasi Marbel Mengaji merupakan salah satu contoh sarana yang dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan peserta didik sebuah materi lewat aplikasi tersebut yang bertujuan guna menstimulasi kemampuan berfikir serta mempertajam focus anak melalui sarana yang unik dan menarik.

Kelebihan aplikasi Marbel Mengaji bersifat edukatif yang nama dirancang untuk anak-anak. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang menarik dan interaktif, salah satunya adalah untuk mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak-anak. Aplikasi ini membantu anak-anak belajar mengenal huruf hijaiyyah Alif Ba' Ta'. Setiap huruf hijaiyyah, dilengkapi dengan voice pendukung sehingga anak-anak bisa belajar dengan cara mendengarkan dan bagaimana cara pengucapan setiap huruf. Dengan demikian, anak-anak akan lebih cepat memahami materinya. Dan yang lebih menarik, Marbel Hijaiyyah dilengkapi dengan gambar ilustrasi serta animasi yang menarik. Sehingga anak-anak akan menyukainya. Pengenalan huruf hijaiyyah sejak dini penting untuk membentuk dasar yang kuat dalam membaca Al-Quran. Namun, metode pengajaran tradisional seringkali kurang menarik serta membosankan bagi anak-anak, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie jaya pada bulan januari, terdapat permasalahan yang terjadi pada anak

usia 4-5 tahun di kelas A, dimana perkembangan Bahasa pada lingkup keaksaraan anak masih lemah, hal itu terlihat pada saat anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyyah yang dikenalkan. Sementara itu, Dalam konteks keaksaraan, pendidikan bahasa di PAUD meliputi pengenalan huruf, kata, dan kalimat sederhana, serta pembiasaan membaca dan menulis dalam suasana yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak. Program keaksaraan ini sangat penting untuk membangun dasar-dasar literasi yang akan mendukung keberhasilan anak di jenjang pendidikan selanjutnya. pengenalan awal terhadap keaksaraan bisa dimulai sejak usia 3-4 tahun melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif. Pada usia ini, anak-anak biasanya menunjukkan minat pada huruf, serta mulai mengenali simbol-simbol dasar.³

Tingkat pencapaian aspek Bahasa dalam lingkup perkembangan keaksaraan sebagai indikator kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah sebagai berikut:

- a. Mengenal simbol huruf hijaiyyah
- b. Mengenal bunyi huruf hijaiyyah
- c. Memahami hubungan antara bunyi dengan bentuk huruf hijaiyyah⁴

Dapat diartikan bahwa pengenalan huruf hijaiyyah pada anak merupakan bagian dari tahap keaksaraan awal anak. Adapun indicator pada pengenalan huruf hijaiyyah pada anak terdiri dari kemampuan mengenal symbol huruf, memahami

³ Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republic Indonesia, *Capaian Pembelajaran Pada Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*, (Jakarta: Badan, Standar, Kurikulum Dan Asesmen 2022). h. 16

⁴ Ellysa Aditya Suryawati & Muhammad Akkas, (2021) *Buku Pedoman Panduan Guru, Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar, Literasi Dan Steam*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum Dan Pembukuan), h.4.

antara hubungan bunyi dengan bentuk huruf, anak dapat menuliskan symbol huruf, dan anak mengenal symbol-symbol. Oleh karena itu untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie Jaya, guru semestinya menggunakan metode pembelajaran yang menarik, yang dapat menstimulus perkembangan keaksaraan anak dalam mengenalkan simbol huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun untuk persiapan mempelajari al-Quran.

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah diatas, sebagai upaya untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Penerapan Aplikasi Iqra’ Digital Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Di TKN Bungong Seulanga Pidie Jaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan definisi masalah yang sudah di uraikan di latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah penerapan aplikasi iqra digital dapat berpengaruh terhadap pengenalan huruf hijaiyyah untuk anak usia 4-5 tahun di TK bungong seulanga”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin disampaikan pada penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh aplikasi iqra digital terhadap peningkatan pengenalan huruf hijaiyyah untuk anak usia 4-5 tahun di TK Bungong seulanga pidie jaya”

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Ho : Penerapan aplikasi iqra digital tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengenalan huruf hijaiyyah pada anak di TK Bungong seulanga Pidie Jaya.

Ha : penerapan aplikasi iqra digital secara signifikan berpengaruh terhadap pengenalan huruf hijaiyyah pada anak di TK Bungong seulanga Pidie Jaya

Hipotesis yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh penerapan penerapan aplikasi iqra digital dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie Jaya

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis adalah untuk menelaah penerapan aplikasi iqra digital terhadap mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru/pendidik bermanfaat untuk mempermudah guru kedepannya dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak usia dini

- b. Bagi peneliti memberikan pengalaman langsung sebagai calon guru untuk menggunakan aplikasi iqra digital dalam proses pembelajaran agar dapat mengenalkan huruf hijaiyyah untuk anak usia 4-5 tahun
- c. Bagi penelitian lainnya, dijadikan sebagai referensi untuk digunakan dalam Lembaga Pendidikan anak usia dini.

F. Devinisi Operasional

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun kesalahan pemahaman serta penafsiran dalam kalimat yang terdapat pada judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu memberikan penjelasan terhadap kata-kata tersebut, dan penjelasan istilah merupakan suatu keharusan dalam suatu penulisan karya ilmiah agar tidak terjadi kesalahpahaman para pembaca. Demikian pula dalam penulisan karya ilmiah ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi Iqra Digital

Aplikasi Iqra Digital adalah alat pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mempelajari dan memahami bacaan Al-Qur'an. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur interaktif seperti panduan membaca huruf hijaiyyah, latihan tajwid, penilaian otomatis, dan pelajaran bertahap yang dapat diakses melalui perangkat mobile seperti smartphone dan tablet. Tujuannya adalah untuk menyediakan metode pembelajaran yang menarik, mudah diakses, dan efektif bagi anak-anak, serta pemula dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dalam Penelitian ini yang di maksud dengan aplikasi digital adalah Marbel Mengaji. Marbel Mengaji merupakan aplikasi yang mengandung

pembelajaran keislaman, juga mengenal simbol huruf hijaiyyah dan berbagai macam permainan edukasi lainnya. Setelah membuka aplikasi marbel mengaji, anak sebagai pengguna, akan disambut dengan tampilan beranda animasi yang bergerak dan warna yang menarik serta dilengkapi dengan suara yang bernada khas anak-anak.



Gambar 1.1 aplikasi marbel mengaji

2. Huruf Hijaiyyah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata hijaiyyah berarti “sistem aksara arab; Abjad arab” kata huruf berasal dari bahasa arab harf atau huruuf (حروف). Huruf arab disebut juga huruf hijaiyyah. Kata hijaiyyah berasal dari kata kerja hajja yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf.

Huruf hijaiyyah berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap lam-alif dan hamzah sebagai huruf yang berdiri sendiri. Orang yang pertama kali menyusun huruf hijaiyyah secara berurutan dari alif sampai ya' adalah Nashr bin' Ashim Al Laitsi. Cara menulis huruf arab berbeda dengan huruf latin. Kalau huruf latin dari kiri ke kanan, maka huruf arab dari kanan ke kiri

Mengenal huruf hijaiyyah untuk anak adalah proses memperkenalkan dan mengajarkan anak-anak huruf-huruf dasar dalam bahasa Arab yang digunakan dalam penulisan Al-Qur'an. Huruf hijaiyyah berjumlah 28 dan masing-masing memiliki bentuk yang unik. Proses ini penting bagi anak-anak yang belajar membaca Al-Qur'an dan mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dasar.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak-anak yang berada dalam rentang usia sejak lahir hingga sekitar enam tahun. Masa ini sering disebut sebagai masa emas (golden age). Hakikat anak usia dini dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah kelompok manusia yang berusia 0 sampai 6 tahun. Namun ada beberapa ahli yang mengelompokannya hingga usia 8 tahun. Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta), sosial emosional, bahasa, dan komunikasi. Usia 0 sampai dengan 6 tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan dan kepribadian anak dan sangat penting dalam perkembangan inteligensi.

G. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang pernah diteliti, yaitu:

1. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Jamaliah Hasballah, Dkk dengan judul "Pengembangan Media Maze Hijaiyyah Untuk Menstimulasi Minat Baca Iqra Pada Anak Usia Dini" Menyatakan bahwa terbatasnya media pembelajaran inovatif untuk menarik minat membaca iqra pada anak usia 4-5 tahun

merupakan salah satu penyebab rendahnya minat anak usia dini untuk belajar mengenal huruf hijaiyyah dengan metode iqra. Kebanyakan anak-anak juga belum mampu untuk membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang hampir sama pengucapan ataupun tempat keluar huruf (makhrijul huruf)⁵.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Jamaliah Hasballah, DKK adalah sama-sama meneliti tentang huruf hijaiyyah pada anak. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaliah Hasballah menggunakan *maze* huruf terhadap kemampuan membaca iqra anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan aplikasi Marbel Mengaji untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak.

2. Lina Amelia, Dkk dengan judul “Pengaruh APE Es Krim Huruf Hijaiyyah Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Di TK ABBA Ie Dingen Meukek, Aceh Selatan” menyatakan bahwa APE es krim hijaiyyah merupakan modifikasi bentuk dari kartu huruf hijaiyyah yang berbentuk es krim hijaiyyah. Observasi awal di TK ABA Ie Dingen Meukek Aceh Selatan pada anak usia 5-6 tahun TK B dari 12 orang anak terdapat 7 orang anak yang sudah mampu menghafal huruf hijaiyyah dengan benar, 3 orang yang sudah bisa mengenal dan membedakan huruf hijaiyyah dengan benar, 5 orang yang

⁵ Hasballah J, Dewi Fitriani, Rita Sariyani. (2021) “*pengembangan media maze hijaiyyah untuk menstimulasi minat membaca aqra pada anak usia dini*” jurnal STETIC: *Education, science, and technology international, conference*. Vol 1, No. 1. h. 133

belum mampu menghafal huruf hijaiyah dengan benar, dan 9 orang yang belum mampu mengenal/membedakan huruf dengan benar⁶.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lina Amelia, DKK adalah sama-sama meneliti tentang huruf hijaiyyah pada anak. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Lina Amelia menggunakan *APE Stik es krim* dalam mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan aplikasi Marbel Mengaji untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak.

3. Mahmud Safudin, dkk dengan judul “Aplikasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Berbasis Android” menyatakan bahwa dengan adanya aplikasi Pengenalan huruf hijaiyah dapat menjadi media pembelajaran yang efektif karena terdapat gambar dan audio yang dapat menuntun anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyyah khususnya untuk anak usia dini. Dan juga untuk meningkatkan minat belajar pada anak dengan tampilan yang menarik sehingga membuat anak tidak mudah bosan dalam belajar pengenalan huruf hijaiyyah. Selain itu juga tentunya untuk memudahkan proses belajar mengajar mengaji yang lebih menyenangkan, Perasaan yang gembira, dan menciptakan pembelajaran yang

⁶ Amelia Lina, Muthmainnah, Erni Tryani. (2022) “*pengaruh APE es krim huruf hijaiyyah terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah di TK ABBA Ie dingin meukek, aceh selatan*” jurnal hadlonah. Vol. 3 No.2,

bermakna positif dalam penggunaan teknologi pada masa pandemic dan tentunya aplikasi ini juga bisa digunakan dimanapun dan kapanpun⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Safudin M, DKK adalah sama-sama meneliti tentang huruf hijaiyyah pada anak. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Safudin M, menggunakan Aplikasi Berbasis Android terhadap kemampuan mengenal hijaiyyah pada anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan aplikasi Marbel Mengaji untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak.

4. penelitian relevan yang dilakukan oleh Syaruf Umairoh Lajuba dengan judul “efektifitas aplikasi game marbel sebagai alternatif media dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang menyenangkan” menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara pengaruh dan keefektifan dari penggunaan aplikasi Marbel sebagai media alternatif pembelajaran mengenal symbol huruf hijaiyyah menuai beberapa hasil yang positif dan terbukti efektif dalam penggunaannya⁸.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syaruf Umairoh Lajuba, adalah sama-sama meneliti menggunakan Marbel Mengaji. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaruf Umairoh Lajuba penggunaan aplikasi Marbel Mengaji

⁷ Safudin, M., Dkk (2023). *Aplikasi Pengenalan Hijaiyyah Berbasis Android*. Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA), Vol. 3 No. 1, h. 5.

⁸ Lajuba S, U (2023), “*efektifitas aplikasi game marbel sebagai alternatif media dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang menyenangkan*” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1 No 1, h. 23.

untuk pembelajaran Pendidikan agama islam, sedangkan pada penelitian peneliti untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak.

5. Lutvita Dwi Iklima dengan judul “Aplikasi Pembelajaran Mengaji Anak TPA Berbasis Android Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Iqra Di TPA Uswatul Hasanah” menyatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbasis android dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak karena aplikasi ini dibuat menyesuaikan karakteristik anak-anak yang simpel dan minimalis dengan memasukkan elemen suara dan gambar.⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lutvita Dwi Iqlima, adalah sama-sama meneliti tentang huruf hijaiyyah pada anak. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutvita Dwi Iqlima penggunaan aplikasi iqra berbasis android untuk pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah, sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan aplikasi Marbel Mengaji.

⁹ Iqlima D, L (2022) “Aplikasi pembelajaran mengaji anak TPA berbasis android dalam rangka meningkatkan pemahaman pembelajaran iqra di TPA uswatul hasanah” jurnal SISMATIK. Vol 2.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aplikasi Iqra Digital

Istilah aplikasi berasal dari bahasa Inggris “application” yang berarti penerapan, lamaran atau penggunaan. Sedangkan secara istilah, pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Aplikasi merupakan program siap pakai yang digunakan manusia dalam melakukan pekerjaan menggunakan komputer¹. Aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputasi yang diinginkan atau Dari definisi mengenai aplikasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi adalah suatu sub kelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas tertentu yang dapat menghasilkan informasi dengan menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman yang dikehendaki penggunaanya². Sedangkan Metode iqro’ adalah suatu metode membaca Al-Qur’an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro’ terdiri dari enam jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode iqro’ ini dalam

¹ Pangestu, Dkk (2021). Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Iqro untuk Anak Berbasis Android. EJECTS: E-Journal Computer, Technology and Informations System LPPM Universitas Darwan Ali, 01(01), h. 1–6.

² Dedi Nur Fadhilah, Dkk (2023) “Inovasi desain pembelajaran literasi digital untuk anak Paud berbasis android dengan kodular”. Jurnal minfo polgan. Vol 12 No 2. h. 568

prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual³. Digital adalah seperangkat alat elektronik dan system yang menggunakan sinyal digital untuk berfungsi. Contohnya termasuk komputer, smartphone.

Aplikasi Iqro digital merupakan aplikasi berbasis Android yang dikembangkan menggunakan Android studio dengan Bahasa pemrograman JAVA dan Extensible Markup Language (XML). Pada aplikasi ini memiliki dua fitur utama yaitu latihan mengenal huruf hijaiyah dan game edukasi⁴. Aplikasi Iqra Digital adalah aplikasi berbasis teknologi yang dirancang untuk membantu proses pembelajaran membaca mengenal huruf-huruf hijaiyyah, dan belajar al-quran dengan menggunakan metode Iqra. Dalam penelitian ini yang di maksud dengan aplikasi iqra digital salah satunya adalah Aplikasi Marbel Mengaji yang dikembangkan oleh Educa Studio, sebuah perusahaan pengembang perangkat lunak yang berbasis di Indonesia. Educa Studio dikenal karena menciptakan berbagai aplikasi edukasi interaktif untuk anak-anak, yang mencakup berbagai topik seperti pendidikan agama, matematika, sains, dan bahasa. Aplikasi Marbel

³ Ita Rosita Nur, Dkk (2022) “Upaya peningkatan kemampuan membaca al-quran melalui metode iqra pada santriwan/santriwati TPQ nurussolihin pamulan kota tanggerang selatan”. Vol 2 no 3 Jurnal mahasiswa Humanis h. 22

⁴ Aeh Fauzan, Dkk (2018) “pembangunan aplikasi iqro berbasis android menggunakan google speech”. Jurnal pengembangan teknologi informasi dan ilmu computer, vol 2 no 1. h. 29

Mengaji dirancang untuk membantu anak-anak belajar membaca Al-Qur'an dengan cara yang interaktif dan menyenangkan⁵

1. Pengertian aplikasi Marbel Mengaji

Marbel Mengaji merupakan salah satu aplikasi yang berbentuk game edukasi yang dapat dimanfaatkan dalam memperkenalkan huruf hijaiyah untuk anak sejak usia 3 tahun. Marbel Mengaji diciptakan oleh Educa Studio. Aplikasi marbel merupakan permainan edukatif yaitu permainan yang mengandung unsur mendidik, yang sengaja dibuat dan dirancang untuk merangsang daya pikir anak serta melatih anak untuk mampu memecahkan masalah.⁶ Aplikasi ini dilengkapi dengan gambar ilustrasi yang menarik dan suara disetiap hurufnya, sehingga anak dapat belajar dengan cara melihat bentuk huruf dan mendengarkan cara pengucapannya.

Aplikasi marbel menyajikan materi dengan menggunakan fitur animasi bergerak, sehingga membuat tampilan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Bukan hanya itu, aplikasi marbel juga dilengkapi dengan fitur permainan edukasi yang menarik untuk mengasah perkembangan otak siswa. fitur permainan yang tersedia, di antaranya; bermain menebak suku kata, dan memisahkan suku kata. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan secara gratis (tidak

⁵ Aisyiah Siregar, Dkk (2022) “peningkatan minat belajar mengaji dan pengetahuan tentang islam melalui aplikasi marbel mengaji di madrasah ibtidaiyah”. Jurnal Aksiologia pengabdian kepada masyarakat. h. 333

⁶ Ari Kartina, L. S. (2021). *Pemanfaatn Aplikasi Marbel Membaca Permulaan Educastudio Berbasis Android untuk Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh*. Aplikasi Riset Masyarakat, h. 61-70.

berbayar) dengan mengunduh aplikasi Marbel pada ponsel pintar dengan sistem operasi Android atau iOS.⁷

Aplikasi Marbel Mengaji juga disertai dengan game atau permainan edukasi mengaji yang disertai dengan animasi yang menarik. Dengan adanya permainan edukasi mengaji di dalam aplikasi Marbel Mengaji maka akan membuat anak belajar mengaji dengan cara yang menyenangkan. Adanya permainan merupakan metode pembelajaran yang cocok untuk anak-anak atau usia dini, karena di dalam metode belajar bermain berarti belajar dengan cara yang aktif, demokratis, gembira dan menyenangkan.⁸

Aplikasi Marbel Mengaji merupakan hasil dari kemajuan teknologi, pemanfaatan kemajuan teknologi merupakan cara yang efektif dalam peningkatan minat belajar mengaji dan pengetahuan tentang Islam. Peran teknologi tidak lepas dari masa sekarang dikarenakan kemajuan teknologi yang begitu pesat terbukti sekarang setiap orang ketergantungan dengan penggunaan smartphone, laptop atau komputer dan teknologi lainnya⁹

Dalam menciptakan cara belajar yang menyenangkan, aplikasi marbel Mengaji ini menggunakan konsep belajar sambil bermain. Materi yang disajikan dilengkapi dengan gambar ilustrasi, audio, narasi, serta animasi yang dapat menarik perhatian anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Dalam aplikasi ini

⁷ Hanifah Salsabila, Dkk (2020). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, 17(2), h. 138.

⁸ Simanjorang, Dkk. (2021). *Pendampingan Anak Didik Agar Tetap Ceria dan Sehat di Era Transisi New Normal*. Surya Abdimas, 5(3), h. 338–346.

⁹ Siregar, Dkk (2019). *Pengembangan Aplikasi Game Edukasi Mengaji Dengan Metode Belajar Albarqi Dasar pada Yayasan Marhamatur Ridho Berbasis Android*. Jurnal Teknologi Informatika & Komputer, 5(1), h. 45–50.

terdapat berbagai permainan pengenalan huruf hijaiyah, seperti puzzle hijaiyah, pasang huruf hijaiyah, tebak gambar dan menulis huruf. Dengan aplikasi bermain ini anak akan lebih cepat dalam memahami dan mengasah kemampuannya dalam mengenal huruf hijaiyah.¹⁰ Aplikasi Marbel merupakan permainan edukatif yaitu permainan yang mengandung unsur mendidik, yang sengaja dibuat dan dirancang untuk merangsang daya pikir anak serta melatih anak untuk mampu memecahkan masalah. Aplikasi ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, sehingga guru dan orang tua perlu bekerjasama dalam proses Pembelajaran bagi anak usia dini tidak hanya dilakukan di pendidikan formal saja, akan tetapi orang tua juga ikut terlibat dalam proses pembelajaran dengan penggunaan aplikasi marbel Mengaji. Jadi penggunaan aplikasi Marbel Mengaji sangat membantu peningkatan minat belajar mengenal huruf hijaiyyah untuk anak karena disajikan dengan baik dan menarik dengan melibatkan guru dan orang tua, maka akan tercapai target keberhasilan perkembangan membaca permulaan anak.

Dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Marbel Mengaji adalah sebuah aplikasi pendidikan yang dirancang untuk membantu anak-anak belajar membaca Al-Qur'an terutama dalam mengenal huruf hijaiyyah yang lebih interaktif dan menyenangkan. Berikut ini beberapa manfaat dari aplikasi Marbel Mengaji diantaranya adalah:

¹⁰Alifia putri andini, dkk, (2022) *upaya peningkatan pengenalan huruf hijaiyyah melalui game edukasi berbasis android pada usia 4-5 tahun*. volume 6 no 2, h. 15979

- a. Aplikasi ini dirancang khusus untuk pendidikan agama Islam, terutama dalam membantu anak-anak belajar mengenal huruf hijaiyyah dan pembelajaran berbasis keislaman lainnya.
- b. Marbel Mengaji menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik, termasuk animasi, suara, dan permainan yang dirancang untuk meningkatkan minat anak-anak dalam belajar.
- c. aplikasi ini biasanya sederhana dan mudah digunakan, sehingga guru dan orang tua dapat mengoperasikannya dengan mudah
- d. Aplikasi ini menawarkan berbagai materi, mulai dari pengenalan huruf hijaiyyah, tajwid, hingga doa-doa harian, yang disajikan dalam format yang mudah dipahami oleh anak-anak.
- e. Marbel Mengaji dapat diakses melalui perangkat mobile, seperti smartphone dan tablet, yang memungkinkan anak-anak belajar kapan saja dan di mana saja.
- f. Aplikasi ini membantu mengembangkan keterampilan dasar mengenal huruf hijaiyyah dan membaca Al-Qur'an pada anak-anak, yang merupakan langkah awal penting dalam pendidikan agama mereka.
- g. Beberapa versi aplikasi ini juga menyediakan fitur evaluasi dan umpan balik, yang memungkinkan guru atau orang tua mengetahui sejauh mana kemajuan mereka dalam belajar.

Secara keseluruhan, aplikasi Marbel Mengaji merupakan alat yang efektif dan menyenangkan untuk membantu anak-anak belajar mengenal huruf hijaiyyah

dan membaca Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar agama Islam dengan cara yang interaktif dan mudah diakses.¹¹

1. Tujuan Dan Manfaat Aplikasi Marbel Mengaji

Aplikasi marbel Mengaji merupakan aplikasi edukasi yang bertujuan untuk membantu anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Terutama pada aspek perkembangan mengenalkan simbol. Dalam aplikasi ini, anak akan bermain sambil belajar mengenal huruf hijaiyah dan susunannya, serta menggabungkan antara konsep belajar dan bermain menjadi satu sehingga dapat melahirkan cara belajar dengan lebih menyenangkan. Materi akan disajikan dalam bentuk yang menarik dan dilengkapi dengan gambar, audio narasi, dan animasi untuk menarik minat anak-anak dalam belajar. Selanjutnya mereka bisa mengasah kemampuan melalui permainan edukasi yang disediakan¹²

Aplikasi Marbel Mengaji didesain semenarik mungkin dalam bentuk video dan animasi disertai dengan game yang mengedukasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan belajar mengaji dan doa-doa untuk memudahkan anak-anak yang sedang belajar mengaji maupun mengenal doa-doa dalam Islam. Perkembangan

¹¹ Pangestu, A. R., & Purwanto, A. (2021). "Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Iqro untuk Anak Berbasis Android" EJECTS: E-Journal Computer, Technology and Informations System LPPM Universitas Darwan Ali, 01(01), h. 1-6.

¹² Febriani, Alvi Sufiyanti, Edi Hendri Mulyana, and Taopik Rahman. "Pengembangan educative game berbasis aplikasi android untuk memfasilitasi keterampilan membaca anak usia 5-6 tahun." Jurnal Paud Agapedia 2.2 (2020), h. 187-196.

teknologi telah memudahkan anak-anak untuk belajar mengaji sedini mungkin dengan adanya aplikasi untuk belajar mengaji¹³

2. Konten Dan Isi Materi Dari Aplikasi Marbel Mengaji

Aplikasi marbel Mengaji menyajikan materi dengan menggunakan fitur animasi bergerak dan audio, sehingga membuat tampilan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Tak hanya itu, Marbel Mengaji juga dilengkapi dengan fitur permainan edukasi yang menarik untuk mengasah perkembangan otak anak. Fitur permainan yang tersedia diantaranya; bermain menebak suku kata huruf hijaiyah, bermain puzzle hijaiyah, dan memisahkan suku kata dari huruf hijaiyah. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis (tidak berbayar) dengan mengunduh aplikasi marbel Mengaji pada ponsel pintar dengan system operasi android atau iOS.

3. Kelebihan Dan Kekurangan Aplikasi Marbel Mengaji

a. Kelebihan

Kelebihan dari aplikasi Marbel Mengaji ini adalah fitur yang disediakan cukup beragam. Diantaranya sesi mengenal huruf hijaiyyah dan bermain, terdapat berbagai macam jenis permainan sehingga tidak membuat anak merasa bosan dengan tampilan itu-itu saja. Pada setiap tampilannya, juga di sertai dengan suara yang menarik dan warna fitur cerah. Tentunya fitur yang disediakan adalah fitur belajar huruf hijaiyyah permulaan untuk anak usia 4-5 tahun.

¹³ Fahmi Pradana, N. N. (2022). *Pengembangan Aplikasi Marbel Sebagai Media Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Ketakwaan Siswa V SD*. Pendidikan Ke-SD an, h. 1422-1428

b. Kekurangan

Kekurangan dari aplikasi Marbel Mengaji adalah tidak tersedianya pengenalan terhadap huruf tajwid permulaan. Anak akan lebih mudah dalam mengingat apabila belajar mengenal huruf hijaiyah dengan irama dan nyanyian, namun pada aplikasi ini tidak terdapat irama ataupun nyanyian yang memudahkan anak dalam mengingat huruf hijaiyah.

4. Hubungan Aplikasi Marbel Mengaji dengan Perkembangan mengenal huruf hijaiyah

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, hal ini dapat dilihat dari berbagai kemajuan di bidang media informasi dan teknologi. Di Indonesia sendiri yang merupakan bangsa yang hidup dalam lingkungan global juga ikut terlibat atas kemajuan maupun kemunduran penguasaan media informasi dan teknologi yang berguna untuk menempatkan kedudukan suatu bangsa sejauh mana suatu bangsa dapat dikatakan maju¹⁴

Pada masa sekarang, gadget sudah digunakan oleh kalangan remaja, bahkan anak-anak. Beberapa tahun yang lalu, penggunaan gadget masih digunakan oleh orang-orang kalangan atas sehingga masih terbatasnya penggunaan gadget dikalangan masyarakat. Gadget bukanlah hal asing bagi anak di masa sekarang, sehingga anak tidak mengalami kesulitan dalam menggunakannya. Seiring dengan perkembangan zaman, gadget semakin banyak memiliki berbagai fitur terbaru

¹⁴ Fiqih Hana Saputri, S. R. (2021). *Perancangan Game Edukasi Si Marbel Mengenai Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode t-Test*. Sisfotek Global, h. 40-47.

seperti sosial media, video, audio, gambar dan game yang menjadi sarana hiburan. Oleh karena faktor tersebut, anak menjadi senang menggunakan gadget. Dari berbagai hasil penelitian menemukan bahwa gadget mampu mempengaruhi perkembangan anak. Jika ditinjau dari sudut pandang positif, penggunaan gadget dapat menjadi pemicu berkembangnya bahasa dan kognitif anak, jika digunakan dengan baik dan benar, serta selalu dalam pengawasan orang tua.

Aplikasi atau Application merupakan sebuah program atau software yang siap untuk dipergunakan untuk menjalankan suatu fungsi bagi user atau pengguna dan aplikasi lain yang dapat digunakan untuk tujuan dan tugas yang sama. Aplikasi Pembelajaran merupakan software atau sebuah alat untuk dapat kita pergunakan untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran yang bisanya didukung dengan menggunakan perangkat atau hardware seperti ponsel, tablet, maupun laptop.¹⁵ Aplikasi merupakan suatu perangkat lunak yang dibuat untuk digunakan pada sebuah sistem operasi. Aplikasi akan dipasangkan pada sebuah sistem operasi yang mana aplikasi akan melakukan suatu tugas yang diinginkan oleh pengguna. Aplikasi juga dapat diartikan sebagai penerjemah suatu perintah yang diberikan atau dijalankan oleh user untuk di proses oleh perangkat keras¹⁶

Aplikasi Marbel Mengaji didesain semenarik mungkin dalam bentuk video dan animasi disertai dengan game yang mengedukasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan belajar mengenal huruf hijaiyyah, belajar mengaji al-

¹⁵ Imtitsalul Kamilah Az-Zahroh, F. L. (2022). *Pengaruh Aplikasi Marbel Huruf terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 tahun*. Pendidikan, h. 67-76

¹⁶ r Sonia Triandani Yolanda, D. (2022). *Efektifitas Apliaksi Marbel Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagai Anak Disleksia di sekolah dasar*. Basicedu, 1563-1569.

quran dan doa- doa untuk memudahkan anak anak yang sedang belajar mengaji maupun mengenal doa-doa dalam Islam.¹⁷

Penggunaan aplikasi marbel mengaji yang di unduh di gadget akan menjadi salah satu sarana untuk anak tetap dapat mengembangkan aspek perkembangannya, meskipun tidak melakukan pembelajaran secara langsung dikelas. Proses belajar menjadi lebih menyenangkan karena aplikasi marbel Mengaji memiliki berbagai fitur menarik dan game edukasi yang dapat membantu mengembangkan mengenal simbol huruf hijaiyyah untuk anak.

Dari berbagai hasil penelitian menemukan bahwa gadget mampu mempengaruhi perkembangan mengenal huruf hijaiyyah. Jika ditinjau dari sudut pandang positif, penggunaan gadget dapat menjadi pemicu berkembangnya bahasa keaksaraan dan kognitif anak, jika digunakan dengan baik dan benar, serta selalu dalam pengawasan orang tua. Penggunaan aplikasi marbel mengaji yang di unduh di gadget akan menjadi salah satu sarana untuk anak tetap dapat mengembangkan aspek perkembangannya, meskipun tidak melakukan pembelajaran secara langsung dikelas. Proses belajar menjadi lebih menyenangkan karena aplikasi marbel mengaji memiliki berbagai fitur menarik dan game edukasi yang dapat membantu mengembangkan pengenalan huruf hijaiyyah bagi anak.¹⁸

¹⁷ Rochmawati, Dkk. (2018). *Aplikasi Belajar Mengaji Berbasis Android*. Jurnal Manajemen Informatika h. 71

¹⁸ Vivi Syofia Sapardi, (2018) "Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Paud/Tk Islam Budi Mulia", Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. h. 138

B. Huruf Hijaiyah

Dalam UUD RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 14 menjelaskan bahwa, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak menjadi siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut¹⁹

Pembelajaran Bahasa pada lingkup keaksaraan yang berkaitan dengan membaca permulaan yaitu, anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal untuk mengenalkan suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.

Salah satu kompetensi dasar dari aspek perkembangan Bahasa adalah keaksaraan awal. Keaksaraan erat kaitannya dengan bahasa. Keaksaraan sendiri menurut kamus besar Bahasa Indonesia dari kata aksara yang artinya huruf bisa disebut keaksaraan baik berupa membaca ataupun menulis. Pra keaksaraan atau keaksaraan awal merupakan proses kemampuan yang dikuasai anak dalam menggunakan aksara untuk membaca dan menulis sebelum anak belajar membaca dan menulis.²⁰

Menurut Iqomarah tentang identifikasi pengenalan huruf hijaiyah menyatakan banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan anak

¹⁹ Noor, Tajuddin. (2018). "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003." Wahana Karya Ilmiah Pendidikan 3.01.

²⁰ Listriani, A., & Sumadi, T. (2021). *Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), h. 591–598.

dalam mengenal huruf hijaiyah yaitu: (1) Faktor Fisiologis, anak yang memiliki anggota tubuh yang lengkap dan sehat terutama mata, telinga, rongga mulut, dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. (2) Faktor lingkungan, Apabila anak tumbuh di keluarga yang taat agama, akan lebih cepat dalam belajar mengenal huruf hijaiyah karena biasanya di rumah anak akan mengulang kembali pembelajaran bersama orang tua. (3) Faktor Psikologis, anak yang memiliki kemauan sendiri untuk belajar mengenal huruf hijaiyah akan antusias dan termotivasi. Maka dari itu guru harus memilih media yang cocok untuk menjelaskan kepada anak bacaan huruf hijaiyah dengan mudah sesuai dengan faktor psikologis, lingkungan, dan fisiologis anak. Dengan memilih metode dan media pembelajaran yang kreatif sehingga anak akan tertarik mempelajari Al-Qur'an atau huruf hijaiyah.²¹

Sebagai umat islam tentunya huruf hijaiyah menjadi utama untuk anak dalam belajar mengaji al-quran yaitu dapat dimulai dengan juz amma yang merupakan pembelajaran dasar bagi anak tentang al-quran. Untuk itu sangat penting bagi anak usia dini untuk memperkenalkan huruf- huruf hijaiyah.

Wajib hukumnya kita memperkenalkan Al-Qur'an sejak dini kepada anak karena sejak umur 7 tahun anak sudah wajib melaksanakan sholat 5 waktu. Sedangkan bacaan sholat ada dalam Al-Qur'an, oleh karena itu wajib bagi orang tua mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak sejak usia dini agar anak dapat membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an. Perkenalan anak pada kegiatan literasi Al-Qur'an merupakan proses awal untuk mengetahui isi kandungan Al-

²¹ Iqomarah, Dkk 2018. "Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se Kecamatan Samigaluh Kulon Progo." Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1 h. 7.

Qur'an. Begitu banyak cara yang dapat dilakukan guru dan orang tua untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak, guru hanya bisa berlaku kreatif dalam memilih strategi dan media agar anak dapat nyaman belajar mengenal huruf hijaiyah.²² Pembelajaran huruf hijaiyah secara eksplisit bertujuan untuk membangun kesadaran huruf dalam baca Al-Qur'an dan hadits. Anak usia dini telah dapat mengenal dan menggunakan 3 unsur bahasa yaitu: Fonem (bunyi huruf), saat anak diperkenalkan dengan huruf-huruf yang menyusun tulisan sebaiknya distimulasi dengan cara melatih memperdengarkan bunyi huruf tersebut dan memperlihatkan hurufnya. semantik (arti kata) dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama. Apabila anak sudah tertarik dengan bahan bacaan mulai menggigit kembali bentuk huruf dan konteknya. Anak sudah mulai mengenal bentuk atau simbol di lingkungan terdekatnya.

1. Pengertian Huruf Hijaiyah

Kata huruf berasal dari bahasa arab harf atau Huruf. Huruf arab disebut juga huruf hija'iyah. Kata hija'iyah berasal dari kata kerja hajjaa (yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hija'iyah disebut pula huruf.

Huruf hijaiyah disebut juga alfabet arab. Kata alfabet itu sendiri berasal dari bahasa arab alif, ba', ta'. Kata abjad juga berasal dari bahasa arab a-ba-ja-dun; alif, ba', ta', jim, dan dal (أبجد). Namun ada pula yang menolak pendapat ini dengan alasan, huruf hijaiyah mempunyai aturan urutan yang berbeda dengan terminologi abjad. Huruf hijaiyah dimulai dari alif dan berakhir pada huruf ya'

²² Gunawan, Wawan. 2019. "Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah." Jurnal Informatika6 h. 1

secara terpisah-pisah. di samping itu terminologi abjad lebih bersifat terbatas pada bahasa samiyah yang lokal (lughah samiyah al-umm). Huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap lam-alif (ﻻ) dan hamzah (ء) sebagai huruf yang berdiri sendiri. Orang yang pertama kali menyusun huruf hijaiyah secara berurutan mulai dari alif sampai ya' adalah Nashr Bin Ashim Al-Laitsi (الليثى عاصم ناصريين). Cara menulis huruf Arab berbeda dengan huruf Latin. Kalau huruf Latin dari kiri ke kanan maka huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri.

Dalam perkembangan selanjutnya, Tulisan Arab mengalami proses penyempurnaan bentuk meskipun belum dibedakan. Hal ini terjadi setelah adanya penetrasi budaya dan peradaban oleh Suku Anbar dan Hirah (yang mendiami sepanjang sungai Eufrat) terhadap masyarakat Mesir pada waktu itu. Ciri huruf atau tulisan pada fase ini adalah huruf-huruf sudah ditulis secara bersambung, dan juga adanya penambahan beberapa huruf yang sebelumnya tidak ada. Seperti tsa', dzal, dhad, dla', dan ghin. Huruf mati alif, wawu, dan ya'- juga telah dipergunakan sampai abad ke-6 H. Model tulisan yang dipakai para sahabat Nabi dan orang Arab pada masa itu adalah tulisan hijazi, yaitu bentuk tulisan yang merupakan penyempurnaan dari rentetan pertumbuhan dan perkembangan tulisan Arab dalam proses mencari bentuk kesempurnaan huruf yang memenuhi kebutuhan Bahasa. Semua huruf atau tulisan di dunia ini pada mulanya merupakan tanda-tanda yang sangat sederhana yang telah ditemukan, disepakati dan dipergunakan oleh generasi paling tua dalam bentuk gambar atau lambang yang dapat dilihat oleh mata. Kemudian generasi selanjutnya melakukan proses

pengurangan, penambahan, dan penyempurnaan sesuai kebutuhan sehingga terwujud bentuk huruf seperti sekarang ini. Demikian pula dengan huruf atau tulisan Arab.

Huruf Hijaiyah atau huruf arab merupakan huruf yang sudah ada sejak dahulu yang digunakan oleh orang-orang muslim di seluruh penjuru dunia untuk membaca Al-Quran. Jumlah Huruf Hijaiyah yang umumnya diketahui berjumlah 28 huruf, yaitu: ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن ه و ي. Namun terdapat penambahan Huruf Hijaiyah yang sering muncul dalam buku Iqra' yaitu huruf “ء” dan “آ” sehingga menjadikannya menjadi 30 huruf²³.

Huruf hijaiyah adalah huruf aksara arab yang berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap yaitu lam dan hamzah sebagai huruf yang berdiri sendiri. Alif yang ada diawal huruf hijaiyah adalah hamzah. Sementara alif panjang adalah huruf dibagian sebelum akhir huruf-huruf hijaiyah²⁴ Mengenal huruf hijaiyah artinya anak belajar mengenal simbol huruf dan bunyi sesuai aturan.

Huruf hijaiyyah adalah huruf-huruf arab yang digunakan untuk menulis AlQur'an. untuk bisa membaca Al-Quran kita terlebih dahulu harus hafal huruf-huruf hijaiyyah. Huruf-huruf hijaiyyah itu berjumlah 29 dan jumlah tersebut termasuk Alif. Pada dasarnya Alif sama dengan hamzah, hanya saja alif bersyikal (berharokat) mati, sedangkan hamzah merupakan alif yang hidup dengan syakal tertentu.

²³ Paramitha, Siti, and Retno Wardhani. (2018). *Step By Step Sukses Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil*. Jakarta: Diandra Kreatif h. 3

Gambar 2.1 Huruf-huruf Hijaiyah

ح Ha	ج Jim	ث Tsa	ت Ta	ب Ba	ا Alif
س Sin	ز Za	ر Ro	ذ Dzal	د Dal	خ Kho
ع 'Ain	ظ Dzo	ط Tho	ض Dlod	ص Shod	ش Syin
م Mim	ل Lam	ك Kaf	ق Qof	ف Fa	غ Ghin
ي Yak	ء Hamzah	لا Lam Alif	ه Hha	و Wawu	ن Nun

2. Cara membaca Huruf hijaiyah yang benar

Membaca huruf hijaiyah sesungguhnya boleh di katakan Sesuatu hal yang sangat mudah, tetapi yang lebih sulit adalah bagaimana mengajarkan kemudian diaplikasikan kepada siswa, sehingga nantinya siswa yang di ajar akan menghasilkan kualitas bacaan yang sesuai dengan kaidah-kaidah Al-Qur'an. yang perlu di ingat oleh pendidik bahwa kesalahan sebutan huruf dalam membaca AlQur'an merupakan suatu kesalahan yang sangat fatal. Salah satu dasar yang penting untuk memperkenalkan cara membaca huruf hijaiyah adalah bagaimana seseorang dapat membedakan huruf dengan jelas. Inilah yang disebut dengan istilah makhraj huruf hijaiyah.

3. Macam-macam makhraj huruf hijaiyah

- 1) Al-Jauf (rongga mulut dan rongga tenggorokan) Al-Jauf merupakan tempat keluarnya huruf-huruf Mad, yaitu:
 - a. ا yang di dahului dengan harakat fathah

b. و Sukun yang di dahului dengan harakat Dhammah

c. ئ Sukun yang didahului dengan harakat kasrah.

2) Al-Halq (Tenggorokan) Makhraj ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

a. Tenggorokan bagian bawah. Terdapat dua huruf pada makhraj ini, yaitu: huruf ء dan ة

b. Tenggorokan bagian Tengah. Terdapat dua huruf pada makhraj ini, yaitu: Huruf, ع dan ح

c. Tenggorokan bagian atas. Terdapat dua huruf pada makhraj ini, yaitu: huruf , خ dan غ

3) Makhraj ini terbagi menjadi 10 bagian:

a. Pangkal lidah paling belakang pada posisi menempel langit-langit bagian yang lunak (daging) paing belakang setelah tenggorokkan, yaitu: huruf ق

b. Pangkal lidah paling belakang pada posisi menempel 1 langit-langit antara bagian tulang atas dan bagian yang lunak (daging) kedepan sedikit setelah huruf yaitu huruf ك, ق

c. Lidah bagian tengah pada posisi langit-langit bagian atas yaitu: huruf ج, ش dan ئ

d. Salah satu tepi lidah atau kedua-duanya pada posisi gigi geraham atas yaitu: huruf ض

e. Ujung dua tepi lidah sampai pada akhir ujung lidah menempel pada gusi dari gigi-gigibagian atas (yang berhadapan pada 2 gigi geraham

pertama, 2 gigi taring, 2 gigi seri samping, dan 2 gigi seri), yaitu:
huruf ل

f. Ujung lidah pada posisi gusi 2 gigi seri atas di bawah sedikit setelah huruf ل, yaitu: huruf ن.

g. Awal punggung ujung lidah pada posisi gusi 2 seri atas, yaitu:
huruf ر

h. Punggung ujung lidah pada posisi pangkal 2 gigi seri atas, yaitu:
huruf ط, د, ت

i. Ujung lidah pada posisi 2 gigi seri bawah lalu suara keluar melalui celah di antara 2 gigi seri atas dan bawah yaitu: huruf ص, ز, dan س.
Punggung ujung lidah pada posisi menempel di ujung 2 gigi seri atas, yaitu huruf ذ, ظ dan ث

4) Asy-safatan (Kedua Bibir) Makhraj ini terbagi menjadi 2 bagian:

a. Bibir bawah bagian dalam pada posisi menempel pada 2 gigi seri atas, yaitu: Huruf ف

b. Bertemuanya antara kedua bibir dalam keadaan tertutup, yaitu:
Huruf ب

c. Bertemuanya antara kedua bibir dalam keadaan tertutup disertai dengan ghunnah yang keluar dari Khaisyum, yaitu: huruf م.

d. Kedua bibir di monyongkan kedepan dengan membuka sedikit celah, yaitu: huruf و

- 5) Al-Khaisyum pangkal hidung bagian atas tempat keluarnya seluruh bunyi atau suara Ghunnah ن, م²⁵

4. Tahapan Pengenalan Huruf Hijaiyyah

Menurut Munjidah dalam Hasan dalam menjelaskan bahwa huruf *hijaiyyah* adalah “kata huruf berasal dari bahasa Arab *harf* atau huruf. Huruf Arab dapat disebut juga huruf *hijaiyyah*. Kata *hijaiyyah* berasal dari kata berasal dari kata *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf membaca huruf demi huruf. Huruf *hijaiyyah* juga dapat disebut huruf *tahjiyyah*”.²⁶

Mengenalkan dan mengajarkan huruf hijaiyyah sangat berkaitan erat dengan proses pengajaran cara membaca dan melafalkannya. Anak diharapkan mampu mengidentifikasi huruf hijaiyyah terlebih dahulu. Setelah itu, anak diajarkan cara melafalkan huruf hijaiyyah tersebut dengan benar. Langkah berikutnya adalah mengajarkan tata cara menulis huruf hijaiyyah. Setelah anak menguasai proses identifikasi, pelafalan, dan penulisan huruf hijaiyyah dengan baik, tahap selanjutnya adalah mengajarkan cara menghafal huruf hijaiyyah. Tujuan dari menghafal huruf hijaiyyah ini adalah untuk memastikan bahwa penguasaan dalam melafalkan dan menulis huruf hijaiyyah dapat tertanam dengan kuat dalam memori otak anak. Untuk mencapai tujuan tersebut maka ada beberapa tahapan yang harus

²⁵ Muhammad Aswandi, (2019) *Ilmu Tajwid Praktis*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, h.19-22

²⁶Bastian, A. (2022). *Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui media gambar*. 6(3), h. 1303-1311.

dilakukan baik dalam tahapan persiapan ataupun pelaksanaannya dan terakhir adalah tahapan penutup.²⁷

a. Tahapan Persiapan

Beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh para guru yaitu merumuskan tujuan yang harus dicapai anak setelah pembelajaran hijaiyah sesuai makhraj. Tujuan tersebut meliputi tiga aspek yaitu aspek pengetahuan (*knowing*), aspek pelaksanaan (*doing*), dan aspek pembiasaan (*being*). Guru mempersiapkan garis besar langkah pengajaran, hal tersebut dilakukan sebagai panduan menghindari kegagalan. Terakhir guru mempersiapkan alat bantu berupa aplikasi marbel mengaji.

b. Tahap Pelaksanaan

Anak diajak untuk berkonsentrasi memperhatikan huruf hijaiyah dengan menggunakan media yang telah disediakan dan didalam media tersebut terdapat huruf hijaiyah. Pastikan anak dapat mengidentifikasi huruf hijaiyah tersebut baik dengan transliterasi atau pun tidak. Memulai bacaan huruf tersebut dengan makhrojnya pelafalan yang baik dan benar sesuai yang dicontohkan oleh media aplikasi yang sudah disediakan dan diikuti oleh anak sampai tidak ada pelafalan yang keliru.

c. Tahap Mengakhiri

Apabila pembelajaran huruf hijaiyah yang sesuai dengan makhraj dan tanda bacanya sudah selesai diajarkan, maka proses terakhir guru dapat memberikan

²⁷ Mursal Aziz, Dkk (2020) “metode pembelajaran baca tulis al-quran memaksimalkan Pendidikan islam melalui alquran” (medan, CV pusdika Mj) h.10

penugasan yang berkaitan dengan huruf hijaiyah. Hal tersebut agar lebih memantapkan mengenal huruf hijaiyah.

Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan huruf hijaiyah secara lebih rinci adalah kumpulan huruf-huruf yang berjumlah 29 huruf yang terpakai dalam Al-Qur'an dan dikenal hingga masa sekarang. Anak perlu dikenalkan dengan huruf-huruf yang menyusun tulisan untuk membantu proses membacanya begitu juga dengan perlu dikenalkan huruf hijaiyah untuk dapat membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca pada anak usia dini dapat distimulasi dengan cara melatih memperdengarkan bunyi huruf, kata-kata tentang benda dan memperlihatkan bentuk huruf dan bendanya²⁸

Kesimpulan dari pendapat beberapa para ahli tentang tahapan membaca huruf hijaiyah bahwa mempelajari huruf hijaiyah sebagai dasar pondasi untuk dapat mempelajari Al-Quran. Tahapan mengenal hijaiyah tentunya akan melewati tahap mengidentifikasi dari masing-masing huruf, pengenalan bentuk hijaiyah, pelafalan huruf hijaiyah dan dapat membedakan pelafalan dari masing-masing huruf, cara penulisan simbol huruf hijaiyyah dengan benar. Jika anak sudah dapat menguasai huruf hijaiyah maka selanjutnya guru dapat memberikan penugasan untuk anak.

²⁸ Mutia Nanda Herlina dan Atin Fatimah, (2018) *Peningkatan Menenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 No. I, (Jakarta: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa), h. 17

C. Indikator Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini

Pengenalan huruf hijaiyyah sebagai fondasi awal memang sangat tepat diterapkan pada kegiatan pembelajaran anak usia dini, khususnya sebagai dasar mereka dalam membaca huruf demi huruf Sehingga tersusun menjadi kata dan kalimat.²⁹ Pengertian "mengenalkan" dalam konteks pendidikan dan perkembangan anak merujuk pada proses memperkenalkan sesuatu yang baru kepada anak dengan cara yang memungkinkan mereka untuk memahami, mengenali, dan mengingatnya. mengenalkan adalah proses yang sistematis dan terstruktur untuk memperkenalkan konsep atau informasi baru kepada anak dengan cara yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan kognitif mereka.

Pengenalan huruf untuk pendidikan anak usia dini yaitu memberikan pengetahuan dasar pada anak dalam membedakan huruf. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyi. Jadi anak belajar dari konsep menyeluruh menuju kekonsep khusus. Dalam hal ini konsep menyeluruh yang dikenalkan pada anak adalah bentuk- bentuk huruf dan bunyinya. Mengingat yang diajarkan adalah anak usia dini, maka dari ke 29 huruf hijaiyyah sementara mengingat usia mereka yang masih dini, diharapkan sekurang-kurangnya anak mampu mengenal 10-15 huruf dari ke 29 huruf hijaiyyah yang diperkenalkan.³⁰

Huruf hijaiyyah memang memiliki keunikan tersendiri untuk dipelajari. Huruf hijaiyyah adalah serangkaian huruf yang berjumlah 28 dengan memiliki

²⁹ Anita Afrianingsih, dkk (2019), *Karakteristik Huruf Hijaiyyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini*, Jurnal Tunas Siliwangi. h. 10

³⁰ Gunawan. (2019). "Pngembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyyah." h. 6

bentuk yang berbeda. Huruf hijaiyah sangat penting dikenal sejak dini mungkin oleh anak. Karena huruf hijaiyah atau yang dikenal dengan huruf Arab itu merupakan bagian kunci dasar bagi seorang muslim yang menjadi kebutuhan dasar dalam memahami kedua pedoman pokok kehidupannya.³¹ Huruf adalah suatu tanda atau lambang bunyi yang mempunyai bentuk dengan ciri-ciri tertentu, baik mempunyai titik penyerta atau tidak. Bahasa Arab disimbulkan dengan huruf hijaiyah. Beberapa ungkapan bahkan ada yang secara eksplisit mengakui bahasa Arab sebagai ungkapan-ungkapan lisan dari sebagian dari huruf hijaiyyah.³²

Pengenalan konsep baca anak usia dini melalui pengenalan huruf hijaiyah terlebih dahulu sangatlah tepat dan bahkan mampu menjadi jembatan anak untuk lebih mudah ketika ingin belajar atau mengenal huruf-huruf abjad, yang nantinya menjadi awal dalam membaca kata sampai merangkai suatu kalimat.

Kemampuan mengenal huruf merupakan potensi yang dimiliki anak usia dini untuk menyusun objek, bentuk, bilangan, suara ataupun simbol, yang dilakukan secara berulang dengan mengacu pada aturan tertentu. Agar dapat membuat anak lebih mengetahui secara bertahap terhadap penyusunan huruf hijaiyyah atau huruf yang lain dengan benar.³³

Dalam pengenalan, penulisan dan pengucapan huruf hijaiyah seorang anak memerlukan suatu keterampilan atau potensi yang harus dikembangkan. Jika potensi itu tidak dilatih secara kontinyu dan konsisten, maka potensi hilang bisa

³¹ Hasan Syahrizal, Sukarno, & Abdul Muntholib. (2021). *Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Bergambar*. Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(01), h. 59-70.

³² Sari, N., Wahyuningsih, S., & Palupi, W. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel*. Kumara Cendekia, 9(2), h. 76-84.

³³ Bastian, A. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Media Gambar*. 6(3), h. 1303-1311.

terjadi secara perlahan - lahan. Pembelajaran huruf hijaiyah kemudian secara eksplisit bertujuan membangun kesadaran huruf yang berguna dalam baca Quran dan hadis. Dalam Proses ketiga itu, anak usia dini telah dapat mengenal dan menggunakan tiga unsur bahasa, fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata), dan sintaktik (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai mengingat kembali bentuk hurufnya dan konteknya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda di lingkungannya. Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri- ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa,³⁴ dengan mengenalkan huruf kepada anak usia dini sebaiknya kenalkan dahulu huruf-huruf yang mudah bagi anak dan hindari huruf-huruf yang sulit.³⁵

³⁴ Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). *Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata*. 1(1), h. 46-54.

³⁵ Nurhayati, dkk (2022) "Pengenalan Huruf Hijaiyyah melalui Media Kartu Gambar pada Anak". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini universitas tudulako* h. 2186

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (dalam Iwan Hermawan, 2019), kuantitatif dapat berarti suatu metode penelitian berdasarkan filosofi positif, digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi dan sampel, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data, serta melakukan analisis data kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.¹ Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis dan teori/hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.² Peneliti ini menggunakan metode eksperimen yang merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif. Metode eksperimen bertujuan mengetahui penerapan suatu perlakuan atau perlakuan terhadap objek. jenis penelitian eksperimen ini menggunakan design penelitian pre-eksperimental design karena penelitian ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh. Desain penelitian yang digunakan adalah one grup Pretest Posttest Design yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja sebelum pemberian perlakuan dan setelah pemberian perlakuan tanpa kelompok pembanding. Desain ini menggunakan pretest sebelum diberikan

¹ Hermawan, Dkk. (2019) *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran. h.61

² Fransiskus, DKK, (2021) *metodologi penelitian kuantitatif* (kota malang, CV Literasi Nusantara abadi, h. 1

perlakuan. Sehingga hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan.³

Tabel 3.1 Rancangan penelitian satu kelompok

PRE-TEST	TREATMENT	POST-TEST
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (uji normalitas pretest)

O2: Kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan (uji normalitas posttest)

X: Perlakuan terhadap kelompok eskperimen yaitu penerapan aplikasi marbel mengaji dapat meningkatkan perkembangan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie Jaya

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih untuk menjadikan tempat penelitian adalah TK Negeri Bungong Seulanga Kota Meureudu Kabupaten Pidie Jaya terhitung pada tanggal 04 juni 2024 s/d 10 juni 2024.

³ Sugiono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung. Alvabeta) h. 114

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu yang hidup berdampingan disuatu tempat dan menjadi sasaran kesimpulan suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di kelas A usia 4-5 tahun di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie Jaya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Penarikan sampel yang dilakukan sama dengan jumlah populasi dan memilih seluruh objek dengan karakteristik yang sama.⁴ Sampel yang Penulis gunakan adalah anak usia 4-5 tahun di kelas TK A, anak perempuan berjumlah 10 orang dan anak laki-laki berjumlah 6 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.⁵ Pengamatan yang dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie Jaya yang

⁴ Sugiono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung. Alfabeta) h. 125

⁵ Uswatun Khasanah, (2020) *Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta: CV Budi Utama)

bertujuan hanya mengamati perkembangan mengenal huruf hijaiyyah pada anak melalui penerapan aplikasi iqra digital dalam pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dan ikut serta berperan didalam kegiatan pembelajaran dimana peneliti terlibat dalam kegiatan anak-anak yang diamati sebagai sumber data dalam penelitian, agar yang dilakukan peneliti dapat memperoleh informasi yang tepat dan akurat terhadap perkembangan anak. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶ Dokumentasi pada saat wawancara ataupun observasi berlangsung dokumentasinya berguna sebagai bukti/ dasar yang tidak dapat disangkal secara hukum untuk membela diri terhadap tuduhan, salah tafsir, dan fitnah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data atau informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab suatu permasalahan dalam penelitian. Instrumen sebagai alat pada saat penelitian yang menggunakan suatu metode. Instrumen penelitian yaitu berupa lembar observasi penelitian dan Dokumentasi. Instrument yang digunakan untuk menilai perkembangan mengenal huruf hijaiyyah pada anak usia 4-5 tahun berupa

⁶ Muh Fitrah, dkk, (2019) *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak), h. 74.

tanda ceklis pada kategori belum berkembang sampai berkembang sangat baik dan menggunakan *rating scale* sebagai alat pengamatan. Sehingga dapat mengetahui secara langsung tingkat perkembangan anak.

1. Lembar observasi perkembangan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 4-5 tahun.

Lembar observasi digunakan untuk mengamati sejauh mana perkembangan mengenal huruf hijaiyyah pada anak usia 4-5 tahun selama kegiatan perkembangan berlangsung. Terdiri dari indikator yang dinilai dengan tanda *cek list*.

Tabel 3.2 capaian mengenal Hijaiyyah untuk anak usia 4-5 tahun.

Indikator	Sub Indikator	Kegiatan Yang Teramati
Menumbuhkan minat anak terhadap keaksaraan awal.	Anak mengenal symbol huruf, mengenal bunyi dari huruf dari huruf dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Anak dapat mengenal symbol bunyi huruf hijaiyyah
		Anak dapat menirukan Bunyi Huruf Hijaiyyah
		Anak dapat melafadkan huruf hijaiyyah dengan benar
		Anak dapat mengenal symbol/ tulisan huruf hijaiyyah

(sumber: Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran literasi STEAM, 2021)⁷

⁷ Ellysa Aditya Suryawati Dan Muhammad Akkas. *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM untuk Satuan PAUD*. (Jakarta Pusat : Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2021). hal. 4

Tabel 3.3 Instrumen penilaian capaian pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah Anak usia 4-5 tahun.

No	CP	TP	Kriteria Penilaian			
			Perlu bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
1	Anak mengenal symbol dan bunyi dari huruf hijaiyah	Anak dapat mengenal symbol bunyi huruf hijaiyah				
		Anak dapat menirukan Bunyi Huruf Hijaiyyah				
		Anak dapat melafadkan huruf hijaiyyah dengan benar				
		Anak dapat				

		mengenal symbol/ tulisan huruf hijaiyyah				
--	--	--	--	--	--	--

(*sumber*: buku pedoman pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar dan menengah, 2022:36)⁸

2. Validasi Instrumen

Validasi berasal dari kata *validity* dalam bahasa Inggris yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes.⁹ Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori yang relevan, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan ahli. Maka keputusan yang diberikan adalah bahwa instrumen dapat digunakan setelah adanya perbaikan dan saran.

Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman dari buku pedoman pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini dengan kategori sebagai berikut:

⁸ Yogi Anggreana, (2022). *buku pedoman pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar dan menengah*, h.36.

⁹ Sugiono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung. Alfabeta) h. 215

Tabel 3.4 Interval Keberhasilan Anak

Interval	Pencapaian	Skor
0-60	Perlu Bimbingan	1
61-70	Cukup	2
71-80	Baik	3
81-100	Sangat Baik	4

(Sumber: Buku Paduan Pembelajaran dan Esesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2022:102).

Keterangan:

Perlu bimbingan = Peserta didik mengikuti remedial pada keseluruhan materi sebelum mengikuti pembelajaran lebih lanjut, atau mempelajari tujuan pembelajaran yang lebih rendah.

Cukup = Peserta didik mengikuti remedial sebelum mengikuti pembelajaran selanjutnya dengan penekanan pada aspek-aspek yang belum dikuasai

Baik = Peserta didik mengikuti pembelajaran selanjutnya

Sangat Baik = Peserta didik mengikuti pembelajaran selanjutnya dan melibatkan menjadi tutor sebaya atau memberikan arahan¹⁰

¹⁰ Kurikulum, B S, (2022) *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah*. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi h.102

F. Teknik Analisi Data

Dalam kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah semua data dari setiap responden maupun sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam kuantitatif menggunakan statistik. Proses ini dilakukan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi dari suatu permasalahan.¹¹

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas/ keteraturan adalah informasi dari populasi yang biasanya tersebar. Uji keteraturan dilakukan dengan menggunakan salah satu contoh uji One Sampel Shapiro-Wilk Test dengan bantuan program SPSS versi 20. Jenis hipotesis untuk tes normalitas adalah sebagai berikut:

Ha : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ho : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Standar untuk menentukan pilihan hipotesis yang bergantung pada PValue atau Significance (Sig) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig < Alpha penelitian (0,05), Ho ditolak maka data tidak berdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai sig > Alpha penelitian (0,05), Ha diterima maka data berdistribusi secara normal.

¹¹ Sri Rizqi Wahyunigrum, (2021) *Ragam analisis data penelitian* (sastra, riset, dan pengembangan, madura, IAIN Madura h. 1

2. Uji- t

Penelitian ini menggunakan perbandingan terhadap data sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada satu kelompok sampel, oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian hipotesis komprasi dengan uji-t yang mengacu pada rumus¹²

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

$$\text{Dengan } M_d = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

- t : Nilai hitung
 Md : Mean dari perbedaan pre-test dan post-test
 $\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi
 n : Banyak sampel (subjek penelitian)
 n-1 : Derajat bebas

3. Uji Hipotesis

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

Ha : penerapan aplikasi iqra digital secara signifikan berpengaruh terhadap pengenalan huruf hijaiyyah pada anak di TK Bungong seulanga Pidie Jaya

¹² Supardi, *Aplikasi statistik dalam penelitian*, (jakarta: change publication,2013) h. 324-325

Ho : Penerapan aplikasi iqra digital tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengenalan huruf hijaiyyah pada anak di TK Bungong seulanga Pidie Jaya.

Selanjutnya nilai thitung diatas sebanding dengan t dari tabel distribusi ttabel. Cara menentukan nilai ttabel didasarkan pada taraf signifikat = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 kriteria hipotesis untuk uji satu pihak kanan yaitu¹³

Tolak Ho, jika thitung > ttabel, terima Ha

Tolak Ha, jika thitung < ttabel, terima Ho.

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha : Penerapan aplikasi marbel mengaji dapat meningkatkan perkembangan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie jaya.”

Ho : Penerapan Aplikasi marbel mengaji tidak dapat meningkatkan perkembangan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie jaya.

¹³ Supardi, Aplikasi statistic...., h. 425

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Dan Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Bungong Seulanga yang berada di JL Iskandar muda, Kecamatan Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya. TK Negeri Bungong Seulanga terdiri dari kelas TPA, KB, TK A, dan TK B. TK Negeri Bungong Seulanga berdiri sejak tanggal 15 September 1995 Dan Izin Operasional pada tanggal 14 November 2018. Seiring dengan berjalannya waktu, TK Negeri Bungong seulanga semakin berkembang dan mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat. Berbagai layanan yang ada di TK Negeri Bungong Seulanga yaitu layanan Taman Penitipan Anak (TPA), kelompok bermain (KB), dan Taman Kanak-Kanak (TK).¹

1. Sejarah Singkat TK Negeri Bungong Seulanga

TK Negeri Bungong Seulanga didirikan dengan tujuan memberikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat setempat. Sekolah ini didirikan sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan yang dapat mendukung perkembangan anak-anak pada tahap usia dini. Nama "Bungong Seulanga" yang berarti bunga kenanga dalam bahasa Aceh, dipilih untuk mencerminkan keindahan dan nilai-nilai lokal yang dipegang teguh oleh masyarakat Aceh. TK Negeri Bungong Seulanga berdiri atas inisiatif pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Proses pendiriannya melibatkan berbagai pihak, termasuk Dinas Pendidikan, tokoh masyarakat, dan

¹ *Dokumentasi data TK Negeri Bungong Seulanga*

orang tua. Sekolah ini didirikan dengan dana dari APBD dan dukungan dari berbagai donatur lokal. Sejak berdirinya, TK Negeri Bungong Seulanga telah mengalami berbagai perkembangan, baik dari segi fasilitas maupun kualitas pendidikan. Fasilitas sekolah terus ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi anak-anak. Sekolah ini juga telah mendapatkan berbagai penghargaan atas prestasinya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Tabel 4.1 Identitas TK Negeri Bungong Seulanga

Identitas TK Negeri Bungong Seulanga	
Kepala sekola	Nafisah, S. Pd
NPSN	69892446
Status	Negeri
Bentuk Pendidikan	TK
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendiri sekolah	121/107.IC/1.1995
Tanggal SK Pendirian	1995 september 15
SK Izin Operasional	420/210/tahun 2018
Tanggal SK Izin Operasional	2018-11-14
Nama Bank	BPD Syariah
Rekening	69892446 TK Negeri Bungong Seulanga

(sumber: data identitas TK Negeri Bungong Seulanga)

2. Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan pengelolaan lembaga pendidikan yang merupakan sistem. Oleh karena itu, secara keseluruhan yang harus dikelola diantaranya, kinerja para pegawai lembaga pendidikan, pengadministrasian kegiatan pendidikan, aktivitas para pendidik yang merupakan tugas dan kewajiban, kurikulum sebagai konsep dan tujuan pendidikan, sitem pembelajaran dan metode belajar mengajar, pengawasan dan supervisi pendidikan, evaluasi pendidikan, dan pembiayaan pelaksanaan pendidikan dari segi fasilitas, alat-alat, sarana dan prasarana Pendidikan.¹

Tabel 4.2 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No	Nama/ Nip	Kualifikasi	Jabatan
1	Nafisah, S.Pd Nip: 196908062007012001	S1	Kepala TK
2	Naimah, S.Pd NUPTK: 2447751652300022	S1	Guru Kelompok B
3	Afrida, S.Pd NUPTK: 1756759661300022	S1	Guru Kelompok B
4	Damayanti, S.Pd NUPTK: 4343764665300013	S1	Guru Kelompok B
5	Nurjannah, S.Pd NUPTK: 1752760661130242	S1	Guru Kelompok B

¹ Irjus Indrawan, Dkk, (2020) *Manajemen Personalia Dan Kearsiapan Sekolah*, (Jateng: Penerbit Lakeisha), h. 2-5S1

6	Nur Zaitun, S. Pd NUPTK: 0459765668300033	S1	Guru Kelompok B
7	Safrinawati, S. Pd NUPTK: 3151767668130153	S1	Guru Kelompok B
8	Fitri Yanti, S. Pd NUPTK: 0834767668130202	S1	Guru Kelompok B
9	Nurjannah, S. Pd NUPTK: 1441768669130132	S1	Guru Kelompok A
10	Afriani, S. Pd NUPTK: 09337666667130212	S1	Guru Kelompok A
11	Eka Santriani, S. Ag	S1	Guru KB
12	Muhajir, S.H	S1	Operator
13	Nanda Habibah, S. Pd	S1	Guru KB

(Sumber: data tenaga kependidikan TK Negeri Bungong Seulanga)

3. Visi, Misi Dan Tujuan TK Negeri Bungong Seulanga

TK Negeri Bungong Seulanga mempunyai Visi, Misi, dan tujuan Yaitu:

a. Visi:

“Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, kreatif, mandiri, berkebhinekaan global serta memiliki sifat kepedulian terhadap lingkungan”.

b. Misi:

- ❖ Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu berbasis nilai-nilai keagamaan

- ❖ Mengembangkan kreativitas melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhan peserta didik
- ❖ Menyelenggarakan Pendidikan melalui pola pembiasaan dalam membentuk karakter kemandirian peserta didik
- ❖ Mengembangkan karakter kebhinekaan global dan menghargai keragaman budaya dalam kegiatan pembelajaran
- ❖ Menanamkan rasa kepedulian peserta didik terhadap lingkungan dan cara pelestariannya.

c. Tujuan:

- ❖ Terwujudnya Pendidikan yang bermutu berbasis nilai-nilai keagamaan
- ❖ Terwujudnya peserta didik yang memiliki kreativitas melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhan peserta didik
- ❖ Terwujudnya peserta didik yang memiliki kemandirian dengan segala kondisi
- ❖ Terwujudnya peserta didik yang memiliki karakter yang kebhinekaan global sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
- ❖ Terwujudnya peserta didik yang mencintai tanah air dan melestarikan lingkungannya.

4. Sarana Dan Prasarana di TK Negeri Bungong Seulanga

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media

pengajaran. Sedangkan prasarana yaitu segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

Sarana dan prasarana yang disediakan disekolah TK Negeri Bungong Seulanga dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana di TK Negeri Bungong Seulanga

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Tanah	510 M2	Baik
2.	Ruang Kelas	5 Unit	Baik
3.	Ruang Kepsek	1 Unit	Baik
4.	Kamar Mandi	1 Unit	Baik
5.	APE Luar	1 Paket	Baik
6.	APE Dalam	1 Paket	Baik
7.	Papan tulis kelas A-B	5 Unir	Baik
8.	Meja siswa kelas A-B	95 Unit	Baik
9.	Kursi siswa kelas A-B	95 Unit	Baik
10.	Lemari kelas A-B	5 Unit	Baik
11.	Meja kepala sekolah	1 Unit	Baik
12.	Kursi kepala sekolah	1 Unit	Baik
14	Alat peraga binatang	5 set	Baik
15	Ayunan anak paud	2 set	Baik
16	Topi toga	155 buah	Baik
17	Selempang	155 buah	Baik
18	Medali	130 buah	Baik

19	Congkak	7 set	Baik
20	Ambal Sedang	2 set	Baik
21	Ambal kecil	3 set	Baik
22	Rak Sepatu Anak	6 unit	Baik
23	Galon Aqua Besar	7 unit	Baik
24	Galon Aqua Kecil	6 unit	Baik
25	Kotak Obat	6 unit	Baik
26	Kipas Angin	12 set	Baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie Jaya tergolong sangat lengkap, meskipun ada sedikit kerusakan pada sarana dan prasana, namun pihak sekolah harus mengupayakan peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di sekolah Tersebut.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Bungong Seulanga, penelitian ini dilakukan pada kelas TK A sebanyak 16 anak dan lama penelitian yang dilakukan sebanyak 6 hari. Tujuan deskripsi hasil penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan aplikasi marbel hijaiyah dapat mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Bungong Seulanga di Pidie jaya.

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin/ 03 Juni 2024	30 Menit	Observasi
2	Selasa / 04 Juni 2024	30 Menit	<i>Pre-Test</i>
3	Rabu/ 05 Juni 2024	30 Menit	Perlakuan/ <i>Treatment 1</i>
4	Kamis/ 06 Juni 2024	30 Menit	Perlakuan/ <i>Treatment 2</i>
5	Sabtu/ 08 Juni 2024	30 Menit	Perlakuan/ <i>Treatment 3</i>
6	Senin/ 10 Juni 2024	30 Menit	<i>Post-Test</i>

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelas, yaitu kelas A yang berjumlah 16 anak, yaitu anak perempuan berjumlah 7 orang dan anak laki-laki berjumlah 6 orang. Adapun tujuan deskripsi hasil penelitian ini yaitu untuk melihat keberhasilan mengenalkan huruf hijaiyah untuk anak usia 4-5 tahun, di mana pengukuran tersebut dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan anak. Adapun deskripsi treatment yang dilakukan dari hasil penelitian untuk anak adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Observasi hari ke-1 dilakukan pada hari senin, 03 juni 2024, menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah, kemudian mendiskusikan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, dan selanjutnya melihat proses pembelajaran yang berlangsung serta memperkenalkan diri dan tujuan ke sekolah kepada anak-anak dan guru kelas.

2. Kegiatan *pre-test* di hari ke-2 pretest dilakukan pada hari selasa, 04 juni 2024 dengan kegiatan dimana guru memperlihatkan huruf-huruf hijaiyah kepada anak-anak, kemudian anak-anak menyimak, melihat, dan mendengarkan bunyi dari bacaan symbol huruf hijaiyah tersebut. Berikut hasil nilai pretest kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

Tabel 4.5 Hasil data Mentah Pretest

NO	Nama	Indikator Penilaian				skor
		1	2	3	4	
1	AB	2	2	2	3	9
2	AFS	2	3	2	2	9
3	AM	2	2	2	2	8
4	AAF	3	1	1	1	6
5	AM	2	2	1	1	6
6	AK	2	2	1	1	6
7	DAM	3	2	2	3	10
8	FA	2	2	1	1	6
9	MAA	2	3	2	2	7
10	MAR	2	2	1	1	6
11	MAA	2	1	1	1	5
12	M	3	2	1	1	7
13	MS	3	3	1	1	8
14	PE	3	1	1	2	7
15	SAS	2	2	1	1	6

16	SK	4	1	1	1	7
Jumlah						113
Skor Tertinggi						10
Skor Terendah						5
Nilai Rata-Rata						7,06

3. *Treatment I* dilakukan pada hari ke-3 rabu, 05 juni 2024, pada hari sebelumnya guru mengenalkan kepada anak syimbol huruf hijaiyah di laptop. Kemudian pada hari rabu guru sudah mulai mengenalkan aplikasi marbel mengaji kepada anak-anak, pada kegiatan ini anak belajar pada menu *belajar hijaiyyah* yang sudah disediakan oleh peneliti, dalam menu ini terdapat 27 simbol huruf-huruf hijaiyyah yang jika di tekan akan mengeluarkan huruf serta berbunyi simbol hijaiyah yang di tekan oleh anak tersebut. Pada menu ini juga disertai dengan awalan nama hewan dalam Bahasa arab dan disertai dengan bayangan hewan tersebut, kemudian anak-anak menyimak dan menirukan bacaan tersebut hingga selesai. pada saat kegiatan *treatment I* berlangsung anak-anak mengantri bergiliran satu-persatu maju kedepan untuk menyimak lalu membacakan bacaan yang di sediakan oleh aplikasi marbel mengaji yang di dampingi oleh guru dan peneliti. Lalu guru menilai proses pemahaman anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan lembar observasi yang telah di validasi dosen pembimbing

4. *Treatment ke II* dilaksanakan pada pertemuan ke-4 rabu 06 juni 2024, pada *Treatment ke II* guru mengajak anak untuk berbaris dan melakukan kegiatan mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan aplikasi marbel mengaji, pada kegiatan *treatment II* ini anak-anak belajar sambil bermain pada menu fuzzle hijaiyyah dimana dalam menu ini anak-anak di ajak untuk mencari puzzle huruf hijaiyyah sesuai dengan bayangan yang sudah di sediakan dalam menu tersebut. Dan jika anak mengerjakannya dengan benar maka anak mendapatkan apresiasi dalam bentuk audio yang berbunyi “*pintar*”, “*hebat*” dan “*luar biasa*” dan jika anak-anak tidak bisa Menyusun fuzzle huruf dengan tepat maka akan berbunyi “*ayo coba lagi*”, jika anak-anak sudah menyelesaikan semua sesi permainan puzzle tersebut maka anak akan mendapatkan bintang di akhir permainan dalam menu tersebut. pada kegiatan ini jika anak sudah benar menempelkan puzzle sesuai dengan bayangannya maka anak-anak menyebutkan huruf apa saja yang di susun dalam puzzle tersebut. Kemudian Guru menilai kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan lembar validasi yang telah di validasi oleh dosen pembimbing.
5. *Treatment III* dilaksanakan pada pertemuan ke-5 pada hari Sabtu 08 juni 2024, pada hari ini guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan aplikasi marbel hijaiyyah yang di dampingi langsung oleh guru, pada *treatment III* ini guru mengajak anak satu per satu maju kedepan dengan bergiliran untuk menulis huruf hijaiyah pada menu *tulis hijaiyyah* pada aplikasi marbel

pengaji yang telah disediakan. Pada proses ini anak-anak dapat mengikuti proses menulis symbol huruf hijaiyah yang telah di arahkan cara menulisnya dan pada saat anak-anak selesai menulis dengan benar maka anak-anak menyebutkan huruf hijaiyah pada saat telah selesai menulis di menu *tulis hijaiyyah* ini setiap anak menuliskan 10 simbol huruf hijaiyyah, jika anak benar menulisnya maka akan berbunyi “*pintar*”, “*hebat*” dan “*luar biasa*” dan jika anak-anak tidak bisa menulis huruf dengan benar maka akan berbunyi “*ayo coba lagi*” dan di akhir permainan jika anak sudah menyelesaikan 10 huruf dalam menulis hijaiyyah maka anak akan mendapatkan reward berupa bintang. Guru menilai kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan lembar validasi yang telah di validasi oleh dosen pembimbing.

6. *Post-test* dilaksanakan pada pertemuan ke-6 pada hari senin 10 juni 2024, pada kegiatan ini guru mengajak anak membacakan huruf hijaiyah bersama-sama dan mengajak anak satu persatu untuk maju kedepan kelas untuk membacakan huruf hijaiyah secara acak yang di tunjukan guru. Berikut hasil posttest yang telah dilakukan di kelas A

Tabel 4.6 Hasil data Mentah *Post-test*

NO	Nama	Indikator Penilaian				skor
		1	2	3	4	
1	AB	3	3	3	4	13
2	AFS	3	3	4	4	14
3	AM	4	3	4	3	14

4	AAF	3	2	3	2	10
5	AM	4	3	3	4	14
6	AK	4	4	3	3	14
7	DAM	4	4	4	4	16
8	FA	4	3	2	4	13
9	MAA	4	4	2	3	13
10	MAR	4	4	4	2	14
11	MAA	3	3	3	2	11
12	M	4	4	4	4	16
13	MS	4	4	2	2	12
14	PE	4	4	3	3	14
15	SAS	3	3	2	2	10
16	SK	3	3	3	3	12
Jumlah						210
Skor Tertinggi						16
Skor Terendah						10
Nilai Rata-Rata						13,12

D. Pengolahan Dan Hasil Data

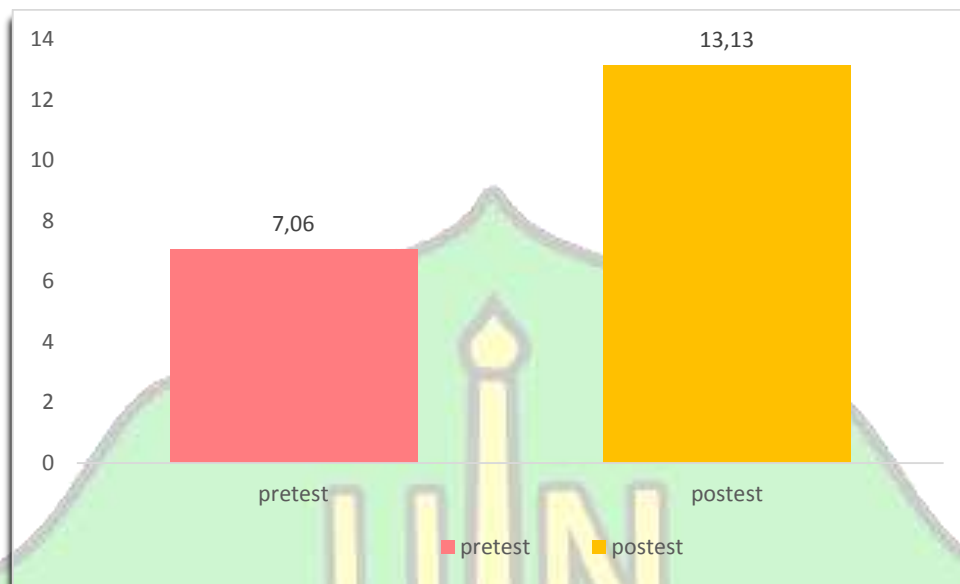
Berikut adalah daftar nilai pre-test dan post-test anak pada kelas TK A dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Data pre-test dan post-test Eksperiment anak
di TK A Bungong Seulanga**

NO	NAMA INISIAL ANAK	SKOR	SKOR	interval pre test	interval post test
1	AB	9	13	56,3	81,3
2	AFS	9	14	56,3	87,5
3	AM	8	14	50,0	87,5
4	AAF	6	10	37,5	62,5
5	AM	6	14	37,5	87,5
6	AK	6	14	37,5	87,5
7	DAM	10	16	62,5	100,0
8	FA	6	13	37,5	81,3
9	MAA	7	13	43,8	81,3
10	MAR	6	14	37,5	87,5
11	MAA	5	11	31,3	68,8
12	M	7	16	43,8	100,0
13	MS	8	12	50,0	75,0
14	PE	7	14	43,8	87,5
15	SAS	6	10	37,5	62,5
16	SK	7	12	43,8	75,0

(Sumber: hasil observasi di TK Negeri Bungong Seulanga Kelas A)

Grafik: 4.1 Nilai Rata-Rata Pada Pretest Dan Posttest Anak



(Sumber: *exsel 2019*)

Berdasarkan grafik diatas bahwa dapat disimpulkan nilai pretest memperoleh nilai rata-rata 7,06 sedangkan posttest 13,13 pada kelas eksperimen jadi terdapat perbedaan antara nilai pretest dan nilai posttest.

Berdasarkan data diatas, analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji paired sampel T test/ Uji hipotesis. Berikut hasil analisis data menggunakan bantuan SPSS Versi 20.

1. Uji Normalitas Data

Aturan pengambilan keputusan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut jika p-value (nilai pada kolom sig pada tabel test of normality) $< \alpha$, maka tolak H_0 penulisan hipotesis untuk uji normalitas dalam Penelitian ini adalah:

H_0 = Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Berikut uji normalitas data *pretest* dan *posttest* yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
PRE-TEST	.902	16	.086
POST-TEST	.918	16	.158

(Sumber: IBM SPSS Statistic, 2012)²

Berdasarkan hasil uji pada output SPSS *Shapiro-Wilk* versi 20 terdapat penilaian pada hasil pretest dengan nilai Sig. $0.086 > 0.05$ maka sebaran nilai pada *pre-test* dianggap normal dan hasil pada nilai *post-test* memiliki nilai Sig. $0,158 > 0.05$ maka sebaran nilai pada *post-test* dianggap normal sehingga dari hasil uji normalitas tersebut maka dapat disimpulkan pengujian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Uji – t

Data yang diperoleh dari hasil observasi pengenalan huruf hijaiyah pada anak melalui penerapan aplikasi marbel mengaji pada anak-anak kelompok A yang berusia 4-5 tahun dengan melakukan tiga kali treatment atau perlakuan. Selanjutnya pengenalan huruf hijaiyyah pada anak dengan menggunakan aplikasi marbel mengaji pada anak-anak berusia 4-5 tahun dapat diperoleh dengan menganalisis test awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*). Hasil dari meningkatkan

² IBM SPSS Statistic, 2012

pengenalan huruf hijaiyyah pada anak usia 4-5 tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Pretest dan Posttest

No	Nama	Pretes	Postes	interval pretest X	interval posttest Y	Gain (d) (Y-X)	D2
1	AB	9	13	56,25	81,25	25,00	625,00
2	AFS	9	14	56,25	87,50	31,25	976,56
3	AM	8	14	50,00	87,50	37,50	1406,25
4	AAF	6	10	37,50	62,50	25,00	625,00
5	AM	6	14	37,50	87,50	50,00	2500,00
6	AK	6	14	37,50	87,50	50,00	2500,00
7	DAM	10	16	62,50	100,00	37,50	1406,25
8	FA	6	13	37,50	81,25	43,75	1914,06
9	MAA	7	13	43,75	81,25	37,50	1406,25
10	MAR	6	14	37,50	87,50	50,00	2500,00
11	MAA	5	11	31,25	68,75	37,50	1406,25
12	M	7	16	43,75	100,00	56,25	3164,06
13	MS	8	12	50,00	75,00	25,00	625,00
14	PE	7	14	43,75	87,50	43,75	1914,06
15	SAS	6	10	37,50	62,50	25,00	625,00
16	SK	7	12	43,75	75,00	31,25	976,56
	Jumlah	113	210	706,25	1312,5	606,25	24570,313
	Rata-rata	7,06	13,13	44,14	82,03	37,89	1535,64

(Sumber: Dokumentasi Hasil Penelitian, 2024)³.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak usia 4-5 tahun terlihat nilai rata-rata pretest adalah 7,06 dan nilai rata-rata posttest adalah 13,13. Nilai pretest yang paling tinggi adalah 16 dan nilai pretest yang paling rendah adalah 5. Sedangkan hasil keseluruhan pretest dan posttest menunjukkan bahwa terdapat 11 peserta didik berada pada kategori interval nilai sangat baik (81-100), 2 peserta didik baik (71-80) dan 3 peserta didik dalam interval kategori cukup (61-70).

³ Dokumentasi Hasil Penelitian, 2024

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak mulai berkembang sangat baik, artinya adalah hampir semua indikator pembelajaran muncul sesuai dengan *literasi STEM*, selanjutnya berdasarkan nilai rata-rata anak yang diperoleh dari hasil Penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan penerapan aplikasi marbel mengaji untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak dapat dilihat pada nilai rata-rata pretest dan posttest.

Rumus uji-t :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Perhitungan uji-t adalah sebagai berikut pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terlebih dahulu mencari rata-rata Gain (d):

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{606.25}{16}$$

$$Md = 37.89$$

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

$$\sum x^2 d = 24570.31 - \frac{(606.25)^2}{16}$$

$$\sum x^2d = 24570.31 - \frac{(367539.06)}{16}$$

$$\sum x^2d = 24570.31 - 22971.19$$

$$\sum x^2d = 1599.12$$

Menghitung nilai thitung :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{n(n-1)}}}$$

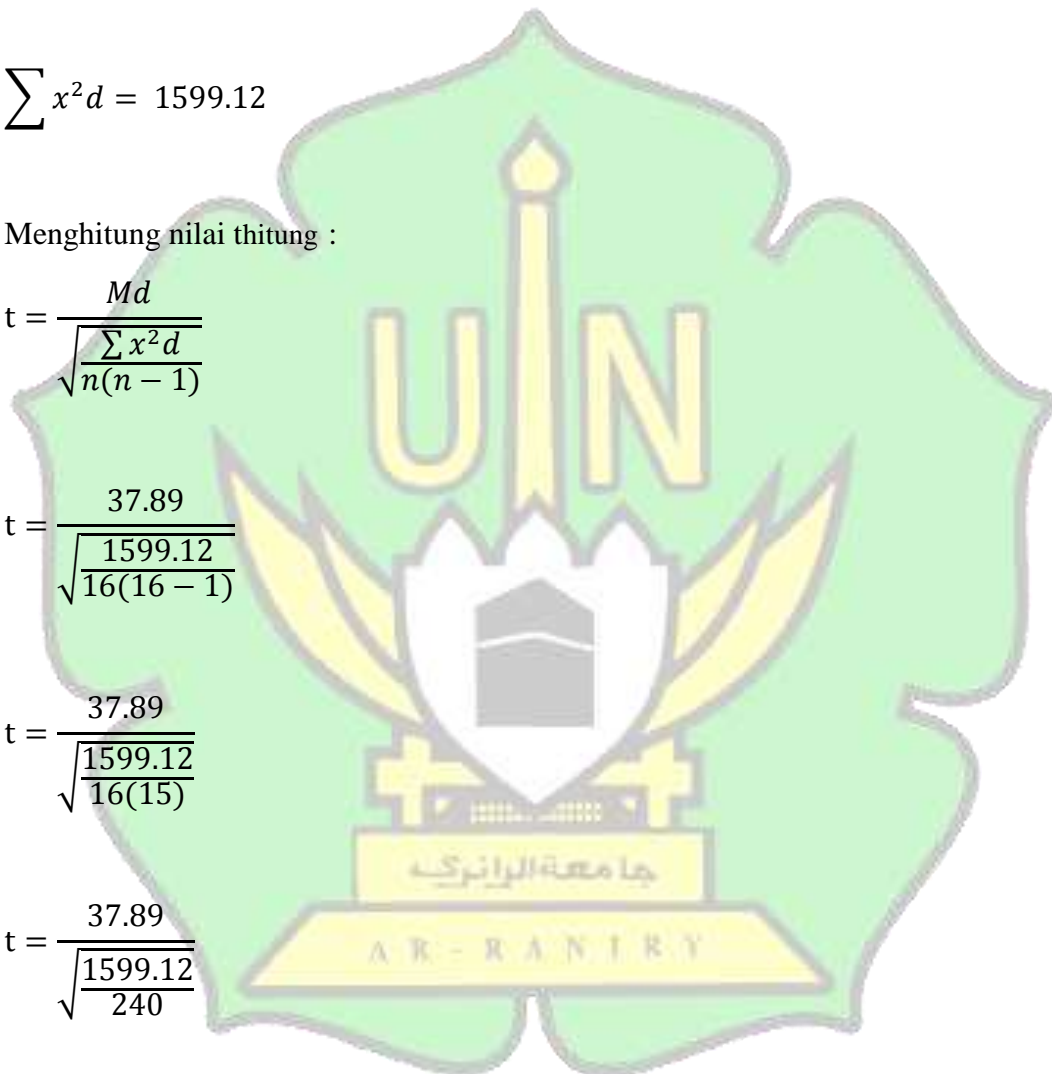
$$t = \frac{37.89}{\sqrt{\frac{1599.12}{16(16-1)}}}$$

$$t = \frac{37.89}{\sqrt{\frac{1599.12}{16(15)}}}$$

$$t = \frac{37.89}{\sqrt{\frac{1599.12}{240}}}$$

$$t = \frac{37.89}{\sqrt{6.66}}$$

$$t = \frac{37.89}{2.58}$$



$$t = 14.6$$

Untuk membandingkan thitung dengan ttabel maka perlu mencari terlebih dahulu derajat kebebasan (Db) dengan menggunakan rumus:

$$Db = (n - 1)$$

Maka,

$$Db = (16 - 1)$$

$$Db = 15 (2,131)$$

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji-t selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah rumusan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang akan dilakukan guna untuk komparasi data yang sebelum dan setelah bereksperimen pada penelitian ini.

Rumusan hipotesis yang diajukan adalah penerapan aplikasi marbel mengaji untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak di TK Bungong Seulanga pidie jaya. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan thitung (uji-t) dengan ttabel menggunakan perolehan skor test awal (pretest) dan skor test akhir (posttest). Hipotesis H_a diterima apabila thitung $>$ ttabel, sedangkan tolak H_o apabila thitung $<$ ttabel.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh thitung = 14,679 dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n-1$ yaitu $dk = 16-1 = 15$, Dimana

dk 15 berada pada nilai 2.131. maka nilai t yang diperoleh t_{tabel} adalah 2,131 sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $14,679 > 2,137$.

Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang artinya pada kriteria meningkatkan pengenalan huruf hijaiyyah, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolahan test awal dan test akhir. Sehingga katagori yang didapat yaitu sangat Baik. Oleh karena itu hasil dari hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi iqra digital (marbel mengaji) untuk mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak di TK Bungong Seulanga karena H_a diterima.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Bungong Seulanga Pidie Jaya. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas TK A atau satu kelas eksperimen dengan jumlah 16 anak. Penelitian ini melalui 5 tahapan yaitu: *pretest*, *treatment I*, *treatment II*, *treatment III* dan *posttest*. Pada kegiatan penelitian yang Peneliti lakukan di TK bungong seulanga di kelas TK A yang dimana Peneliti telah melakukan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengenalkan huruf hijaiyyah untuk anak dengan menggunakan aplikasi iqra digital disini peneliti menggunakan aplikasi marbel mengaji sebagai perangkat pembelajaran yang Peneliti uji pengaruhnya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dimana nilai rata-rata *pretest* 7.06 dan *posttest* 13,13, Maka peneliti mencari uji normalitas untuk melihat data yang berasal dari distribusi normal atau tidak. Kemudian peneliti melakukan uji

hipotesis dengan hasil 2.132. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14.679 > 2.131$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi iqra digital (marbel mengaji) dalam mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie jaya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahmud Safudin, dkk dengan judul “Aplikasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Berbasis Android” menyatakan bahwa dengan adanya aplikasi Pengenalan huruf hijaiyah dapat menjadi media pembelajaran yang efektif karena terdapat gambar dan audio yang dapat menuntun anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah khususnya untuk anak usia dini. Dan juga untuk meningkatkan minat belajar pada anak dengan tampilan yang menarik sehingga membuat anak tidak mudah bosan dalam belajar pengenalan huruf hijaiyah. Selain itu juga tentunya untuk memudahkan proses belajar mengajar mengaji yang lebih menyenangkan, Perasaan yang gembira, dan menciptakan pembelajaran yang bermakna positif dalam penggunaan teknologi pada masa pandemic dan tentunya aplikasi ini juga bisa digunakan dimanapun dan kapanpun⁴.

Hasil Penelitian di atas menunjukkan bahwa penerapan aplikasi iqra digital dapat berpengaruh terhadap pengenalan huruf hijaiyyah pada anak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa aplikasi iqra digital (marbel mengaji) merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyyah pada anak.

⁴ Safudin, M., Dkk (2023). *Aplikasi Pengenalan Hijaiyyah Berbasis Android*. Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA), Vol. 3 No. 1, h. 5.

Sejalan juga dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Syarif Umairah Lajuba dengan judul “efektifitas aplikasi game marbel sebagai alternatif media dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang menyenangkan” menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara pengaruh dan keefektifan dari penggunaan aplikasi Marbel sebagai media alternatif pembelajaran mengenal syimbol huruf hijaiyah menuai beberapa hasil yang positif dan terbukti efektif dalam penggunaannya⁵.

Kemudian penelitian relevan yang dilakukan oleh Lutvita Dwi Iklima dengan judul “Aplikasi Pembelajaran Mengaji Anak TPA Berbasis Android Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Iqra Di TPA Uswatul Hasanah” menyatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbasis android dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak karena aplikasi ini dibuat menyesuaikan karakteristik anak-anak yang simpel dan minimalis dengan memasukkan elemen suara dan gambar.⁶ Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini telah membuktikan bahwa penerapan aplikasi marbel mengaji berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak di TK Bungong Seulanga Pidie Jaya. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai rata-rata posstest anak dengan menggunakan aplikasi iqra digital (marbel mengaji) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest anak.

⁵ Lajuba S, U (2023), “*efektifitas aplikasi game marbel sebagai alternatif media dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang menyenangkan*” Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No 1, h. 23.

⁶ Iqlima D, L (2022) “*Aplikasi pembelajaran mengaji anak TPA berbasis android dalam rangka meningkatkan pemahaman pembelajaran iqra di TPA uswatul hasanah*” jurnal SISMATIK. Vol 2.

Dapat disimpulkan bahwa aplikasi iqra digital (marbel mengaji) merupakan salah satu media audio visual yang dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih keterampilan pemahaman anak dalam mengenal huruf hijaiyyah sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal, meniru dan menulis huruf-huruf hijaiyyah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

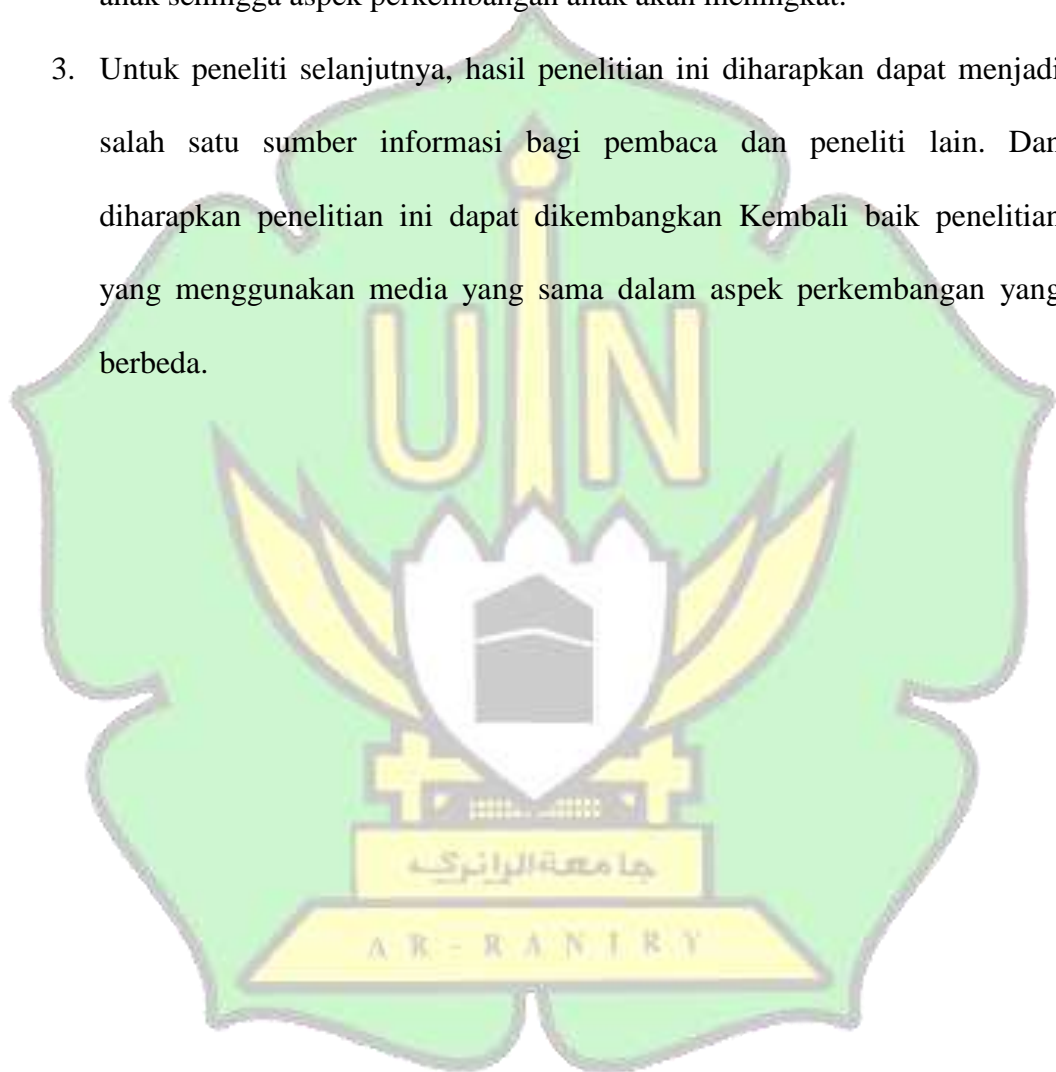
Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang penerapan aplikasi iqra digital untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak di TKN Bungong seulanga Pidie Jaya, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan sebelum diberi perlakuan (pretest) yaitu 7.06 dan sesudah diberi perlakuan (posttest) yaitu 13.13, hal ini dapat dibuktikan dengan uji normalitas data menggunakan output SPSS Shapiro-Wilk Versi 20 terdapat penilaian pada hasil pretest dengan nilai (Sig) 0.086, sedangkan posttest dengan nilai (sig) 0,158. Maka berdasarkan uji t pada penelitian ini terbukti dengan nilai t_{hitung} sebesar $14.679 > t_{tabel}$ 2.131 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis Penerapan aplikasi iqra digital (marbel mengaji) dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengenalan huruf hijaiyah pada anak di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie jaya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan, kepada:

1. Aplikasi marbel mengaji sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan mengenal huruf hijaiyyah pada anak usia 4-5 tahun yang dapat menjadi modal dasarnya untuk meraih keberhasilan pada jenjang selanjutnya

2. Sebagai seorang guru yang professional harus mengetahui perkembangan zaman yang dapat memudahkan dalam pembelajaran untuk anak. Terutama media aplikasi marbel mengaji. Guru mampu menciptakan dan menerapkan berbagai macam media pembelajaran yang ada disekeliling anak sehingga aspek perkembangan anak akan meningkat.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca dan peneliti lain. Dan diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan Kembali baik penelitian yang menggunakan media yang sama dalam aspek perkembangan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Anita Afrianingsih, Dkk (2019), *Karakteristik Huruf Hijaiyyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini*, Jurnal Tunas Siliwangi.
- Amelia L, dkk (2022) “*pengaruh APE es krim huruf hijaiyyah terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah di TK ABBA Ie dingin meukek, aceh selatan*” jurnal hadlonah. Vol. 3 No.2,
- Aeh Fauzan, Dkk (2018) “*pembangunan aplikasi iqro berbasis android menggunakan google speech*”. Jurnal pengembangan teknologi informasi dan ilmu computer, vol 2 no 1. h. 29
- Ari Kartina, L. S. (2021). *Pemanfaatn Aplikasi Marbel Membaca Permulaan Educastudio Berbasis Android untuk Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh*. Aplikasi Riset Masyarakat.
- Alifia putri andini, dkk, (2022) *upaya peningkatan pengenalan huruf hijaiyyah melalui game edukasi berbasis android pada usia 4-5 tahun*. volume 6 no 2.
- Aisyiah Siregar, Dkk (2022) “*peningkatan minat belajar mengaji dan pengetahuan tentang islam melalui aplikasi marbel mengaji di madrasah ibtidaiyyah*”. Jurnal Aksiologia pengabdian kepada masyarakat

lifa putri andini, dkk, (2022) “*upaya peningkatan pengenalan huruf hijaiyah melalui game edukasi berbasis android pada usia 4-5 tahun*” volume 6 no 2.

Bastian, A. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Media Gambar*. 6(3), 1303-1311.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1772>

Dini." NANA EKE” (2019) *Indonesian Journal of Early Childhood Education* 2.1

Damayanti pane, (2020) “*Pendidikan Agama Islam*” FITK UIN Sumatera Utara Medan.

Dedi Nur Fadhillah, Dkk (2023) “*Inovasi desain pembelajaran literasi digital untuk anak Paud berbasis android dengan kodular*”. Jurnal minfo polgan. Vol 12 No 2.

Dadan suryadi, (2021) “*Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*” Jakarta, kencana.

Ellysa Aditya Suryawati Dan Muhammad Akkas. *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM untuk Satuan PAUD*. (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2021).

Fransiskus, DKK, (2021) “*metodelogi penelitian kuantitatif*” kota malang, CV Literasi Nusantara abadi.

Fiqih hana saputri, dkk, (2020) *Perancangan Game Edukasi Marbel Mengenal Huruf Hijaiyah*

Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). *Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata*. 1(1), 46-54. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i1.19>

Febriani, Alvi Sufiyanti, Edi Hendri Mulyana, and Taopik Rahman (2020), “*Pengembangan educative game berbasis aplikasi android untuk*

memfasilitasi keterampilan membaca anak usia 5-6 tahun." Jurnal Paud Agapedia

Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). *Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata*. 1(1).

Fahmi Pradana, N. N. (2022). *Pengembangan Aplikasi Marbel Sebagai Media Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Ketakwaan Siswa V SD*. Pendidikan Ke-SD an, h. 1422-1428

Gunawan. 2019. "Pngembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah." 6(1).

Hasballah J, Dkk (2021) "*pengembangan media maze hijaiyyah untuk menstimulasi minat membaca aqra pada anak usia dini*" jurnal STETIC: *Education, science, and technology international, conference*. Vol 1, No. 1.

Hermawan, Iwan (2019) "*Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*" Hidayatul Quran,

Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian SosialKeagamaan, 17(2), 188-198. <https://doi.org/10.46781/almutharahah.v17i2.138>.

Ita Rosita Nur, Dkk (2022) "*Upaya peningkatan kemampuan membaca al-quran melalui metode iqra pada santriwan/santriwati TPQ nurussolihin*

pamulan kota tanggerang selatan". Vol 2 no 3 Jurnal mahasiswa Humanis.

Imtitsalul Kamilah Az-Zahroh, F. L. (2022). *Pengaruh Aplikasi Marbel Huruf terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 tahun*. Pendidikan.

Kurikulum, B S, (2022) *Panduan Pembelajaran dan asesmen Pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar, dan menengah*. Kementerian Pendidikan kebudayaan riset dan teknologi.

Kemendikbud. (2019). *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*

Listriani, A., & Sumadi, T. (2021). *Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 591–598. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680>

Muh Fitrah, dkk, (2017), "*Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*" Jawa Barat: CV Jejak. Menggunakan Metode t-Test (JURNAL SISFOTEK GLOBAL, Vol. 11, No. 1, Maret 2021)

Mursal Aziz, Dkk (2020) "*metode pembelajaran baca tulis al-quran memaksimalkan Pendidikan islam melalui alquran*" (medan, CV pusdika Mj).

- Nurhayati, dkk (2022) "*Pengenalan Huruf Hijaiyyah melalui Media Kartu Gambar pada Anak*". Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini universitas tudulako
- Noralia Purwa Yunita, dkk, (2022) Gamification "*Membuat Belajar Seasyik Bermain Game*" Penerbit Andi.
- Nova Rika Batubara, Elida Florentina Sinaga Simanjorang, Nurintan Asyiah Siregar/Aksiologiya (2022) Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.6, No.2.
- Mutia Nanda Herlina dan Atin Fatimah, (2018) *Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Huruf, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5 No. I, (Jakarta: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)
- R. efendi, e. p. purwandari, dan m. a. aziz (2015), "*aplikasi pengenalan huruf hijaiyyah berbasis marker augmented reality pada platform android,*" vol. ii nomor 2
- R Sonia Triandani Yolanda, D. (2022). *Efektifitas Apliaksi Marbel Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagai Anak Disleksia di sekolah dasar*. Basicedu.
- Rochmawati, Dkk. (2018). *Aplikasi Belajar Mengaji Berbasis Android*. Jurnal Manajemen Informatika h. 71
- Sugiono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alvabeta
- Sri Rizqi Wahyunigrum, (2022) "*Ragam analisis data penelitian (sastra, riset, dan pengembangan, madura*" IAIN Madura

- Sari, N., Wahyuningsih, S., & Palupi, W. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel*. *Kumara Cendekia*, 9(2).
- Supardi, (2013) “*Aplikasi statistic dalam penelitian*” jakarta: change publication
- Sulaiman, Umar, Nur Ardianti, and Selviana Selviana, (2019) "*Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun*
- Simanjong, E. F. S., Siahaan, L. R., Hutagaol, H. R., & Limbong, B. (2021). *Pendampingan Anak Didik Agar Tetap Ceria dan Sehat di Era Transisi New Normal*. *Surya Abdimas*, 5(3), 338–346.
<https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i3.1245>
- Siregar, N., & Sutabri, T. (2019). *Pengembangan Aplikasi Game Edukasi Mengaji Dengan Metode Belajar Albarqi Dasar pada Yayasan Marhamatur Ridho Berbasis Android*. *Jurnal Teknologi Informatika & Komputer*, 5(1), 45–50.
<http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jtik/article/view/245>
- Berd (2020) “*Pengantar Mikroteaching*” Yogyakarta: CV Budi Utama
- Pangestu, A.R., & Purwanto, A. (2021). *Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Iqro untuk Anak Berbasis Android*. *EJECTS: E-Journal Computer, Technology and Informations System LPPM Universitas Darwan Ali*, 01(01), 1–6.
<http://jurnal.unda.ac.id/index.php/ejects/article/view/170>

Vivi Syofia Sapardi, (2018) *“Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Paud/Tk Islam Budi Mulia”*, Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-1550/Un.08/FTK/Kp.07.6/1/2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
 - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- KESATU : Menunjukkan Saudara :
Dra. Jamallah Hasbajjah, MA
- Untuk membimbing Skripsi
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Siti Rahmah |
| NIM | : 200210020 |
| Program Studi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) |
| Judul Skripsi | : Penerapan Aplikasi Iqra' Digital Untuk Mengenalkan Huruf Hijayah Pada Anak di TK Bungong Seulanga Pidie Jaya |
- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 23 Januari 2024



Tembusan

- Selanjutnya Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Kapala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
-





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4716/Un.08/FTK.1/TL.00/6/2024
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK Negeri Bungong Seulanga
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SITI RAHMAH / 200210020**
Semester/jurusan : VIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Lamgugob, Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Pplikasi Iqra Digital untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyyah pada Anak di TK Negeri Bungong Seulaanga Pidie Jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Juni 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Bertaku sampai : 31 Juli 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR-RANIRY



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK NEGERI BUNGONG SEULANGA

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 42.1/TKN-BS / /2024

Kepala taman kanak-kanak (TK) Negeri Bungong Seulanga Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya, dengan ini menerangkan tersebut dibawah ini :

Nama : NAFISAH, S.Pd
NIP : 19690806 200701 2 001
Pangkat : III/d
Jabatan : Kepala Sekolah TK Negeri Bungong Seulanga

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SITI RAHMAH
NIM : 200210020
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama diatas tersebut telah selesai melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie Jaya, pada tanggal 3 s/d 10 Juni 2024 dengan judul Penerapan Aplikasi Iqra Digital Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Di TK Negeri Bungong Seulanga Pidie Jaya.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperhunya.

Meureudu, 12 Juni 2024

Kepala TK Negeri Bungong Seulanga


NAFISAH, S. Pd
NIP. 19690806 200701 2 001

Acecek validasi
13/6-2024

LEMBAR OBSERVASI (pretest)

Penggunaan Aplikasi *Marbel Mengaji* Dalam Peningkatan Perkembangan Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK N Bungong Seulanga Pidie Jaya.

Hari/Tanggal :

Kelompok/Usia :

Nama Anak :

Pengamat :

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kegiatan pembelajaran siswa dengan memberikan penilaian berupa : perlu bimbingan, cukup, baik, dan sangat baik.
2. Isikan dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian perkembangan mengenal huruf hijaiyyah pada anak yang paling sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

No	Nilai/Skor	Kriteria
1	0-60	Perlu Bimbingan
2	61-70	Cukup
3	71-80	Baik
4	81-100	Sangat Baik

No	CP	TP	Kriteria			
			Perlu bimbingan	cukup	baik	Sangat baik
1		Anak dapat mengenal				

2	Anak mengenal symbol dan bunyi dari huruf hijaiyah	symbol bunyi huruf hijaiyah				
		Anak dapat menirukan bunyi Huruf Hijaiyyah				
3		Anak dapat melafadkan huruf hijaiyyah dengan benar				
4		Anak dapat mengenal symbol/ tulisan huruf hijaiyyah				

Banda Aceh, 02 juni 2024

Mengetahui Pembimbing


Dra. Jamaliah Hasballah, MA

Nip. 196010061992032001

LEMBAR OBSERVASI (pretest)

Penggunaan Aplikasi *Marbel Mengaji* Dalam Peningkatan Perkembangan Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK N Bungong Seulanga Pidie Jaya.

Hari/Tanggal : Selasa/ 04 Juni 2024

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Nama Anak : AK

Pengamat :

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kegiatan pembelajaran siswa dengan memberikan penilaian berupa : perlu bimbingan, cukup, baik, dan sangat baik.
2. Isikan dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada penilaian perkembangan mengenal huruf hijaiyyah pada anak yang paling sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

No	Nilai/Skor	Kriteria
1	0-60	Perlu Bimbingan
2	61-70	Cukup
3	71-80	Baik
4	81-100	Sangat Baik

No	CP	TP	Kriteria			
			Perlu bimbingan	cukup	baik	Sangat baik
1	Anak mengenal symbol dan bunyi dari huruf hijaiyyah	Anak dapat mengenal symbol bunyi		✓		

		huruf hijaiyah				
		Anak dapat menirukan Bunyi Huruf Hijaiyyah	✓			
		Anak dapat melafadkan huruf hijaiyyah dengan benar		✓		
		Anak dapat mengenal symbol/ tulisan huruf hijaiyyah	✓			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pidie Jaya, 04 juni 2024
Observer,



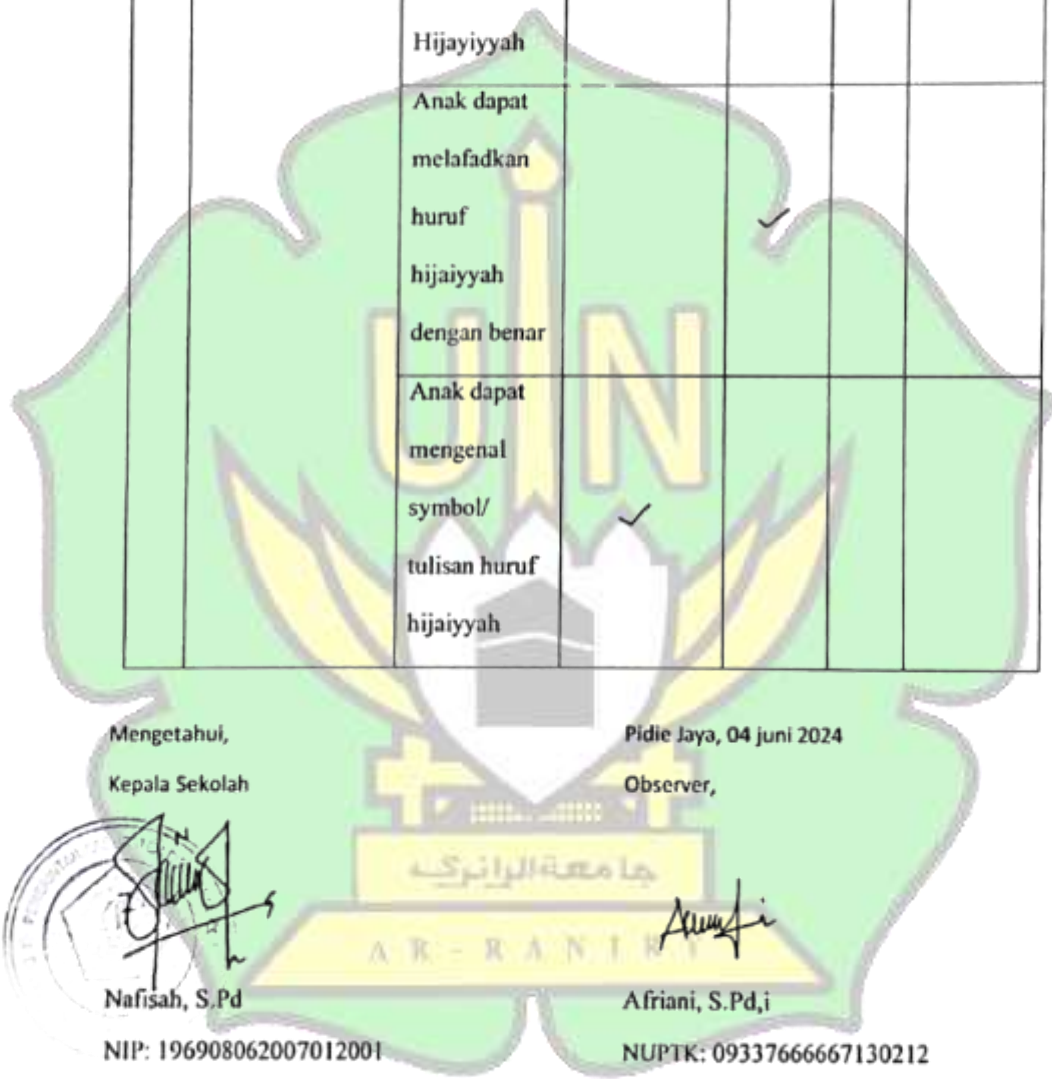
Nafisah, S.Pd

NIP: 196908062007012001



Afriani, S.Pd,i

NUPTK: 0933766667130212



LEMBAR OBSERVASI (treatment I)

Penggunaan Aplikasi *Marbel Mengaji* Dalam Peningkatkan Perkembangan Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK N Bungong Seulanga Pidie Jaya.

Hari/Tanggal : Rabu /05 Juni 2024

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Nama Anak : AK

Pengamat :

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kegiatan pembelajaran siswa dengan memberikan penilaian berupa : perlu bimbingan, cukup, baik, dan sangat baik.
2. Isikan dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada penilaian perkembangan mengenal huruf hijaiyyah pada anak yang paling sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

No	Nilai/Skor	Kriteria
1	0-60	Perlu Bimbingan
2	61-70	Cukup
3	71-80	Baik
4	81-100	Sangat Baik

No	CP	TP	Kriteria			
			Perlu bimbingan	cukup	baik	Sangat baik
1	Anak mengenal symbol dan bunyi	Anak dapat mengenal		✓		

	dari huruf hijaiyah	symbol bunyi huruf hijaiyah				
	Anak dapat menirukan Bunyi Huruf Hijaiyyah		✓			
	Anak dapat melafadkan huruf hijaiyyah dengan benar		✓			
	Anak dapat mengenal symbol/ tulisan huruf hijaiyyah		✓			

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Nafisah, S.Pd

NIP: 196908062007012001

Pidie Jaya, 05 juni 2024

Observer,



Afriani, S.Pd,i

NUPTK: 09337666667130212

LEMBAR OBSERVASI (treatment II)

Penggunaan Aplikasi *Marbel Mengaji* Dalam Peningkatan Perkembangan Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK N Bungong Seulanga Pidie Jaya.

Hari/Tanggal : Kamis/ 06 Juni 2024

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Nama Anak : AK

Pengamat :

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kegiatan pembelajaran siswa dengan memberikan penilaian berupa : perlu bimbingan, cukup, baik, dan sangat baik.
2. Isikan dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada penilaian perkembangan mengenal huruf hijaiyyah pada anak yang paling sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

No	Nilai/Skor	Kriteria
1	0-60	Perlu Bimbingan
2	61-70	Cukup
3	71-80	Baik
4	81-100	Sangat Baik

No	CP	TP	Kriteria			
			Perlu bimbingan	cukup	baik	Sangat baik
1	Anak mengenal symbol dan bunyi dari huruf hijaiyyah	Anak dapat mengenal symbol bunyi huruf	✓			

	hijaiyah				
	Anak dapat menirukan Bunyi Huruf Hijaiyyah		✓		
	Anak dapat melafadkan huruf hijaiyyah dengan benar			✓	
	Anak dapat mengenal symbol/ tulisan huruf hijaiyyah		✓		

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Nafisah, S.Pd

NIP: 196908062007012001

Pidie Jaya, 06 juni 2024

Observer,

Afriani, S.Pd,i

NUPTK: 09337666667130212

LEMBAR OBSERVASI (treatment III)

Penggunaan Aplikasi *Marbel Mengaji* Dalam Peningkatan Perkembangan Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK N Bungong Seulanga Pidie Jaya.

Hari/Tanggal : Sabtu/ 08 Juni 2024

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Nama Anak : AK

Pengamat :

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kegiatan pembelajaran siswa dengan memberikan penilaian berupa : perlu bimbingan, cukup, baik, dan sangat baik.
2. Isikan dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada penilaian perkembangan mengenal huruf hijaiyyah pada anak yang paling sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

No	Nilai/Skor	Kriteria
1	0-60	Perlu Bimbingan
2	61-70	Cukup
3	71-80	Baik
4	81-100	Sangat Baik

No	CP	TP	Kriteria			
			Perlu bimbingan	cukup	baik	Sangat baik
1	Anak mengenal symbol dan bunyi dari huruf hijaiyyah	Anak dapat mengenal symbol bunyi huruf			✓	

		hijaiyah				
		Anak dapat menirukan Bunyi Huruf Hijaiyyah		✓		
		Anak dapat melafadkan huruf hijaiyyah dengan benar			✓	
		Anak dapat mengenal symbol/ tulisan huruf hijaiyyah			✓	

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Nafkah, S.Pd

NIP: 196908062007012001

Pidie Jaya, 08 juni 2024

Observer,

Afriani, S.Pd.i

NUPTK: 0933766667130212

LEMBAR OBSERVASI(Posttest)

Penggunaan Aplikasi *Marbel Mengaji* Dalam Peningkatkan Perkembangan Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK N Bungong Seulanga Pidie Jaya.

Hari/Tanggal : Senin /10 Juni 2024

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Nama Anak : AK

Pengamat :

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kegiatan pembelajaran siswa dengan memberikan penilaian berupa : perlu bimbingan, cukup, baik, dan sangat baik.
2. Isikan dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian perkembangan mengenal huruf hijaiyyah pada anak yang paling sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

No	Nilai/Skor	Kriteria
1	0-60	Perlu Bimbingan
2	61-70	Cukup
3	71-80	Baik
4	81-100	Sangat Baik

No	CP	TP	Kriteria			
			Perlu bimbingan	cukup	baik	Sangat baik
1	Anak mengenal symbol dan bunyi	Anak dapat mengenal			✓	

	dari huruf hijayah	symbol bunyi				
		huruf				
		hijayah				
	Anak dapat					
	menirukan					✓
	Bunyi Huruf					
	Hijayah					
	Anak dapat					
	melafalkan					
	huruf					✓
	hijayah					
	dengan benar					
	Anak dapat					
	mengenal					✓
	symbol/					
	tulisan huruf					
	hijayah					

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Nafisah, S.Pd.

NIP 190908062007012001

Pidie Jaya, 10 juni 2024

Observer,

Afriani, S.Pd.

NUPTK: 0933766667130212

Rencana Pelaksana pembelajaran (RPPII)
TK Negeri Bungong Seulanga Tahun Ajaran 2024/2025

Kelompok : A
Minggu/Semester : ke-1/ 02
Bulan/Tahun : 04 juni/2024
Topik : Sentra Imtaq
Sub Topik : Mengenal Hijaiyyah
Hari/Tanggal : Kedua (Kelas Pretest)

1. Tujuan Kegiatan

- ❖ Anak mengetahui setiap ilmu anugrah dari ALLAH SWT (Nam)
- ❖ Anak dapat menjaga lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT (Nam)
- ❖ Anak mampu memiliki sikap percaya diri (Jati Diri)
- ❖ Anak memiliki sikap mau berbagi dan mandiri (Jati Diri)
- ❖ Anak terbiasa berperilaku yang mencerminkan sikap kreatif (Literasi)
- ❖ Anak mampu merespon pesan dan informasi yang diterima dari lingkungan (Steam)
- ❖ Anak mampu melakukan ekspresi dalam proses seni (Literasi)

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- ❖ Menentukan tujuan pembelajaran
- ❖ Mengajak anak melihat lingkungan sekitar
- ❖ Anak membuat barisan diluar dan didampingi oleh guru
- ❖ Menjelaskan tentang pembelajaran yang berkaitan dengan sentra imtaq
- ❖ Menanyakan ide atau pendapat anak, terkait Ananda apa yang di dengar oleh anak
- ❖ Anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- ❖ Menyediakan alat dan bahan yang anak digunakan anak sesuai dengan topik
- ❖ Anak berekspresi sesuai dengan pengetahuannya
- ❖ Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
- ❖ Menanyakan kembali perasaan anak setelah melakukan kegiatan main
- ❖ Refleksi guru

3. Motorik kasar

b. Senam (Jati Diri)

- ❖ Anak membuat barisan sesuai dengan kelompok masing-masing (Jati Diri)
- ❖ Kemudian guru memadukan kegiatan yang akan dilaksanakan Bersama

Keterangan dari Kegiatan

Manfaat dari kegiatan senam, anak dapat melakukan kegiatan Gerakan sesuai dengan irama dan melatih kedisiplinan anak

4. Alternatif Alat Dan Bahan

Handphone, aplikasi marbel mengaji

5. Kegiatan pembuka (Nam)

- ❖ Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- ❖ Menghafal doa dan hadist pendek
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam huruf hijaiyah
- ❖ Sejak guru (Jati Diri)

6. Kegiatan Inti

- ❖ Guru mengajak anak untuk menyebutkan huruf hijaiyah Bersama-sama
- ❖ Guru menulis huruf hijaiyah di papan tulis, kemudian menunjukkan kepada anak secara acak
- ❖ Kemudian guru mengajak anak untuk menebak huruf apakah yang anak ketahui pada papan tulis tersebut
- ❖ Guru memancing anak untuk menjawab satu persatu

7. Pertanyaan Pematik

- ❖ Apakah ananda sudah pernah belajar huruf hijaiyah?
- ❖ Apakah Ananda sudah bisa membacakan huruf hijaiyah?
- ❖ Siapakah yang sudah bisa membacakan huruf hijaiyah?

8. Istirahat dan makan

- ❖ Mencuci tangan, berdoa, sebelum dan sesudah makan
- ❖ Makan Bersama dikelas
- ❖ Bermain di dalam dan diluar ruangan (Steam)

9. Kegiatan Penutup

- ❖ Menanyakan perasaan anak hari ini
- ❖ Guru menjelaskan dan menggali ide untuk kegiatan besok
- ❖ Mengingatkan kepada anak untuk beribadah Bersama orang tua dirumah
- ❖ Doa (selesai belajar, penutup majlis, keluar rumah, naik kendaraan,) (Nam)

Refleksi Guru

Mengetahui,
Guru Kelas

Pidie Jaya, 04 Juni 2024
peneliti,



Afriani, S.Pd,i
NUPTK: 0933766666713021



Siti Rahmah
NIM. 200210020

Rencana Pelaksana pembelajaran (RPPH)

TK Negeri Bungong Seulanga Tahun Ajaran 2024/2025

Kelompok : A
Minggu/Semester : ke-1/ 02
Bulan/Tahun : 05 juni 2024
Topik : Sentra Imtaq
Sub Topik : Mengenal Hijaiyyah
Hari/Tanggal : Ketiga (Kelas Eksperimen I)

1. Tujuan Kegiatan

- ❖ Anak mengetahui setiap ilmu anugrah dari ALLAH SWT (Nam)
- ❖ Anak dapat menjaga lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT (Nam)
- ❖ Anak mampu memiliki sikap percaya diri (Jati Diri)
- ❖ Anak memiliki sikap mau berbagi dan mandiri (Jati Diri)
- ❖ Anak terbiasa berperilaku yang mencerminkan sikap kreatif (Literasi)
- ❖ Anak mampu merespon pesan dan informasi yang diterima dari lingkungan (Steam)
- ❖ Anak mampu melakukan eskpresi dalam proses seni (Literasi)

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- ❖ Menentukan tujuan pembelajaran
- ❖ Mengajak anak melihat lingkungan sekitar
- ❖ Anak membuat barisan diluar dan didampingi oleh guru
- ❖ Menjelaskan tentang pembelajaran yang berkaitan dengan sentra imtaq
- ❖ Menanyakan ide atau pendapat anak, terkait Ananda apa yang di dengar oleh anak
- ❖ Anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- ❖ Menyediakan alat dan bahan yang anak digunakan anak sesuai dengan topik
- ❖ Anak berekspresi sesuai dengan pengetahuannya
- ❖ Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
- ❖ Menanyakan kembali perasaan anak setelah melakukan kegiatan main
- ❖ Refleksi guru

3. Motorik kasar

c. Senam (Jati Diri)

- ❖ Anak membuat barisan sesuai dengan kelompok masing-masing (Jati Diri)
- ❖ Kemudian guru memadukan kegiatan yang akan dilaksanakan Bersama

Keterangan dari Kegiatan

Manfaat dari kegiatan senam, anak dapat melakukan kegiatan Gerakan sesuai dengan irama dan melatih kedisiplinan anak

4. Alternatif Alat Dan Bahan

Handphone, aplikasi marbel mengaji

5. Kegiatan pembuka (Nam)

- ❖ Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- ❖ Menghafal doa dan hadist pendek
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam huruf hijaiyah
- ❖ Sejak guru (Jati Diri)

6. Kegiatan Inti

- ❖ Guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang huruf hijaiyah
- ❖ Guru mengajak anak untuk melihat handphone yang sudah ada aplikasi marbel mengaji
- ❖ Kemudian guru mengajak anak untuk menebak huruf apakah yang anak ketahui pada handphone yang terdapat huruf hijaiyah tersebut
- ❖ Guru memancing anak untuk menjawab satu persatu huruf hijaiyah secara acak yang terdapat di handphone
- ❖ Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan anak sepulang sekolah

7. Pertanyaan Pematik

- ❖ Apakah ananda sudah pernah belajar huruf hijaiyah?
- ❖ Apakah Ananda sudah bisa membacakan huruf hijaiyah?
- ❖ Siapakah yang sudah bisa membacakan huruf hijaiyah?

8. Istirahat dan makan

- ❖ Mencuci tangan, berdoa, sebelum dan sesudah makan
- ❖ Makan Bersama dikelas
- ❖ Bermain di dalam dan diluar ruangan (Steam)

9. Kegiatan Penutup

- ❖ Menanyakan perasaan anak hari ini
- ❖ Guru menjelaskan dan menggali ide untuk kegiatan besok
- ❖ Mengingatkan kepada anak untuk beribadah Bersama orang tua dirumah
- ❖ Doa (selesai belajar, penutup majlis, keluar rumah, naik kendaraan,) (Nam)

Refleksi Guru

Mengetahui,
Guru Kelas

Afriani, S.Pd,i
NUPTK: 09337666667130212

Pidie Jaya, 05 Juni 2024
peneliti,

Siti Rahmah
NIM. 200210020

Rencana Pelaksana pembelajaran (RPPH)
TK Negeri Bungong Seulanga Tahun Ajaran 2024/2025

Kelompok : A
Minggu/Semester : ke-1/ 02
Bulan/Tahun : 06 juni 2024
Topik : Sentra Imtaq
Sub Topik : Mengenal Hijaiyyah
Hari/Tanggal : Keempat (Kelas Eksperimen II)

1. Tujuan Kegiatan

- ❖ Anak mengetahui setiap ilmu anugrah dari ALLAH SWT (Nam)
- ❖ Anak dapat menjaga lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT (Nam)
- ❖ Anak mampu memiliki sikap percaya diri (Jati Diri)
- ❖ Anak memiliki sikap mau berbagi dan mandiri (Jati Diri)
- ❖ Anak terbiasa berperilaku yang mencerminkan sikap kreatif (Literasi)
- ❖ Anak mampu merespon pesan dan informasi yang diterima dari lingkungan (Steam)
- ❖ Anak mampu melakukan eskpresi dalam proses seni (Literasi)

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- ❖ Menentukan tujuan pembelajaran
- ❖ Mengajak anak melihat lingkungan sekitar
- ❖ Anak membuat barisan diluar dan didampingi oleh guru
- ❖ Menjelaskan tentang pembelajaran yang berkaitan dengan sentra imtaq
- ❖ Menanyakan ide atau pendapat anak, terkait Ananda apa yang di dengar oleh anak
- ❖ Anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- ❖ Menyediakan alat dan bahan yang anak digunakan anak sesuai dengan topik
- ❖ Anak berekspresi sesuai dengan pengetahuannya
- ❖ Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
- ❖ Menanyakan kembali perasaan anak setelah melakukan kegiatan main
- ❖ Refleksi guru

3. Motorik kasar

d. Senam (Jati Diri)

- ❖ Anak membuat barisan sesuai dengan kelompok masing-masing (Jati Diri)
- ❖ Kemudian guru memadukan kegiatan yang akan dilaksanakan Bersama

Keterangan dari Kegiatan

Manfaat dari kegiatan senam, anak dapat melakukan kegiatan Gerakan sesuai dengan irama dan melatih kedisiplinan anak

4. Alternatif Alat Dan Bahan

Handphone, aplikasi marbel mengaji

5. **Kegiatan pembuka (Nam)**

- ❖ Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- ❖ Menghafal doa dan hadist pendek
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam huruf hijaiyah
- ❖ Sejak guru (Jati Diri)

6. **Kegiatan Inti**

- ❖ Guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang huruf hijaiyah yang sudah dipelajari kemarin
- ❖ Guru mengajak anak untuk melihat handphone yang sudah ada aplikasi marbel mengaji
- ❖ Kemudian guru mengajak anak untuk menulis huruf hijaiyah yang sudah disediakan pada aplikasi marbel mengaji
- ❖ Guru memancing anak untuk menulis satu persatu huruf hijaiyah secara berurutan yang terdapat di aplikasi marbel mengaji
- ❖ Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan anak sepulang sekolah

7. **Pertanyaan Pematik**

- ❖ Apakah ananda sudah pernah belajar huruf hijaiyah?
- ❖ Apakah Ananda sudah bisa membacakan huruf hijaiyah?
- ❖ Siapakah yang sudah bisa membacakan huruf hijaiyah?

8. **Istirahat dan makan**

- ❖ Mencuci tangan, berdoa, sebelum dan sesudah makan
- ❖ Makan Bersama dikelas
- ❖ Bermain di dalam dan diluar ruangan (Steam)

9. **Kegiatan Penutup**

- ❖ Menanyakan perasaan anak hari ini
- ❖ Guru menjelaskan dan menggali ide untuk kegiatan besok
- ❖ Mengingatkan kepada anak untuk beribadah Bersama orang tua dirumah
- ❖ Doa (selesai belajar, penutup majlis, keluar rumah, naik kendaraan,) (Nam)

Refleksi Guru

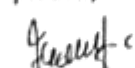


Mengetahui,
Guru Kelas



Afriani, S.Pd.i
NUPTK: 09337666667130212

Pidie Jaya, 06 Juni 2024
peneliti,



Siti Rahmah
NIM. 200210020

Rencana Pelaksana pembelajaran (RPPII)

TK Negeri Bungong Seulanga Tahun Ajaran 2024/2025

Kelompok : A
Minggu/Semester : ke-1/ 02
Bulan/Tahun : 08 juni 2024
Topik : Sentra Imtaq
Sub Topik : Mengenal Hijaiyyah
Hari/Tanggal : Kelima (Kelas Eksperimen III)

1. Tujuan Kegiatan

- ❖ Anak mengetahui setiap ilmu anugrah dari ALLAH SWT (Nam)
- ❖ Anak dapat menjaga lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT (Nam)
- ❖ Anak mampu memiliki sikap percaya diri (Jati Diri)
- ❖ Anak memiliki sikap mau berbagi dan mandiri (Jati Diri)
- ❖ Anak terbiasa berperilaku yang mencerminkan sikap kreatif (Literasi)
- ❖ Anak mampu merespon pesan dan informasi yang diterima dari lingkungan (Steam)
- ❖ Anak mampu melakukan eskpresi dalam proses seni (Literasi)

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- ❖ Menentukan tujuan pembelajaran
- ❖ Mengajak anak melihat lingkungan sekitar
- ❖ Anak membuat barisan diluar dan didampingi oleh guru
- ❖ Menjelaskan tentang pembelajaran yang berkaitan dengan sentra imtaq
- ❖ Menanyakan ide atau pendapat anak, terkait Ananda apa yang di dengar oleh anak
- ❖ Anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- ❖ Menyediakan alat dan bahan yang anak digunakan anak sesuai dengan topik
- ❖ Anak berekspresi sesuai dengan pengetahuannya
- ❖ Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
- ❖ Menanyakan kembali perasaan anak setelah melakukan kegiatan main
- ❖ Refleksi guru

3. Motorik kasar

e. Senam (Jati Diri)

- ❖ Anak membuat barisan sesuai dengan kelompok masing-masing (Jati Diri)
- ❖ Kemudian guru memadukan kegiatan yang akan dilaksanakan Bersama

Keterangan dari Kegiatan

Manfaat dari kegiatan senam, anak dapat melakukan kegiatan Gerakan sesuai dengan irama dan melatih kedisiplinan anak

4. Alternatif Alat Dan Bahan

Handphone, aplikasi marbel mengaji

5. **Kegiatan pembuka (Nam)**
 - ❖ Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
 - ❖ Menghafal doa dan hadist pendek
 - ❖ Bercakap-cakap tentang macam-macam huruf hijaiyah
 - ❖ Sejak guru (Jati Diri)
6. **Kegiatan Inti**
 - ❖ Guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang huruf hijaiyah yang sudah dipelajari
 - ❖ Guru mengajak anak untuk melihat handphone yang sudah ada aplikasi marbel mengaji
 - ❖ Kemudian guru mengajak anak untuk bermain fuzzle mengaji dan menyebutkan huruf hijaiyyah tersebut
 - ❖ Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan anak sepulang sekolah
7. **Pertanyaan Pematik**
 - ❖ Apakah ananda sudah pernah belajar huruf hijaiyah?
 - ❖ Apakah Ananda sudah bisa membacakan huruf hijaiyah?
 - ❖ Siapakah yang sudah bisa membacakan huruf hijaiyah?
8. **Istirahat dan makan**
 - ❖ Mencuci tangan, berdoa, sebelum dan sesudah makan
 - ❖ Makan Bersama dikelas
 - ❖ Bermain di dalam dan diluar ruangan (Steam)
9. **Kegiatan Penutup**
 - ❖ Menanyakan perasaan anak hari ini
 - ❖ Guru menjelaskan dan menggali ide untuk kegiatan besok
 - ❖ Mengingatkan kepada anak untuk beribadah Bersama orang tua dirumah
 - ❖ Doa (selesai belajar, penutup majlis, keluar rumah, naik kendaraan,) (Nam)

Refleksi Guru



Mengetahui,
Guru Kelas

Afriani, S.Pd.i
NUPTK: 09337666667130212

Pidie Jaya, 08 Juni 2024
peneliti,

Siti Rahmah
NIM. 200210020

Rencana Pelaksana pembelajaran (RPPH)

TK Negeri Bungong Seulanga Tahun Ajaran 2024/2025

Kelompok : A
Minggu/Semester : ke-1/ 02
Bulan/Tahun : 10 juni/2024
Topik : Sentra Imtaq
Sub Topik : Mengenal Hijaiyyah
Hari/Tanggal : Keenam (Kelas Probstest)

1. Tujuan Kegiatan

- ❖ Anak mengetahui setiap ilmu anugrah dari ALLAH SWT (Nam)
- ❖ Anak dapat menjaga lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT (Nam)
- ❖ Anak mampu memiliki sikap percaya diri (Jati Diri)
- ❖ Anak memiliki sikap mau berbagi dan mandiri (Jati Diri)
- ❖ Anak terbiasa berperilaku yang mencerminkan sikap kreatif (Literasi)
- ❖ Anak mampu merespon pesan dan informasi yang diterima dari lingkungan (Steam)
- ❖ Anak mampu melakukan ekspresi dalam proses seni (Literasi)

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- ❖ Menentukan tujuan pembelajaran
- ❖ Mengajak anak melihat lingkungan sekitar
- ❖ Anak membuat barisan diluar dan didampingi oleh guru
- ❖ Menjelaskan tentang pembelajaran yang berkaitan dengan sentra imtaq
- ❖ Menanyakan ide atau pendapat anak, terkait Ananda apa yang di dengar oleh anak
- ❖ Anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- ❖ Menyediakan alat dan bahan yang anak digunakan anak sesuai dengan topik
- ❖ Anak berekspresi sesuai dengan pengetahuannya
- ❖ Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
- ❖ Menanyakan kembali perasaan anak setelah melakukan kegiatan main
- ❖ Refleksi guru

3. Motorik kasar

f. Senam (Jati Diri)

- ❖ Anak membuat barisan sesuai dengan kelompok masing-masing (Jati Diri)
- ❖ Kemudian guru memadukan kegiatan yang akan dilaksanakan Bersama

Keterangan dari Kegiatan

Manfaat dari kegiatan senam, anak dapat melakukan kegiatan Gerakan sesuai dengan irama dan melatih kedisiplinan anak

4. Alternatif Alat Dan Bahan

Handphone, aplikasi marbel mengaji

5. Kegiatan pembuka (Nam)

- ❖ Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- ❖ Menghafal doa dan hadist pendek
- ❖ Bercakap-cakap tentang macam huruf hijaiyah
- ❖ Sejak guru (Jati Diri)

6. Kegiatan Inti

- ❖ Guru mengajak anak untuk menyebutkan huruf hijaiyah Bersama-sama
- ❖ Guru menulis huruf hijaiyah di papan tulis, kemudian menunjukkan kepada anak secara acak
- ❖ Kemudian guru menunjuk anak satu persatu untuk menirukan tulisan huruf hijaiyyah tersebut
- ❖ Guru memancing anak untuk menjawab satu persatu huruf hijaiyyah yang terdapat di papan tulis yg sudah ditulis oleh guru

7. Pertanyaan Pematik

- ❖ Apakah ananda sudah pernah belajar huruf hijaiyah?
- ❖ Apakah Ananda sudah bisa membacakan huruf hijaiyah?
- ❖ Siapakah yang sudah bisa membacakan huruf hijaiyah?

8. Istirahat dan makan

- ❖ Mencuci tangan, berdoa, sebelum dan sesudah makan
- ❖ Makan Bersama dikelas
- ❖ Bermain di dalam dan diluar ruangan (Steam)

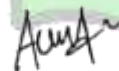
9. Kegiatan Penutup

- ❖ Menanyakan perasaan anak hari ini
- ❖ Guru menjelaskan dan menggali ide untuk kegiatan besok
- ❖ Mengingatkan kepada anak untuk beribadah Bersama orang tua dirumah
- ❖ Doa (selesai belajar, penutup majlis, keluar rumah, naik kendaraan,) (Nam)

Refleksi Guru

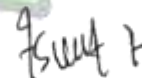


Mengetahui,
Guru Kelas



Afriani, S.Pd,i
NUPTK: 09337666667130212

Pidie Jaya, 10 juni 2024
peneliti,



Siti Rahmah
NIM. 200210020

T TABEL DISTRIBUSI

t-test table											
cum. prob.	$t_{.50}$	$t_{.25}$	$t_{.20}$	$t_{.15}$	$t_{.10}$	$t_{.05}$	$t_{.025}$	$t_{.01}$	$t_{.005}$	$t_{.001}$	$t_{.0005}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.378	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.958
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.106	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.701	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.226	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.661	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.896	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.418
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.648	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

Aplikasi Marbel Mengaji



DOKUMENTASI



Kegiatan Pretest



Kegiatan Treatment



Kegiatan Treatment



Kegiatan Treatment



Kegiatan treatment



Kegiatan posttest



Foto Bersama Kepsek dan Guru



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Rahmah
Nim : 200210020
Tempat/ tanggal lahir : Meuraksa/ 09 May 2000
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Kebangsaan/suku : Indonesia-Hindia/ Aceh
Status : Belum Nikah
Alamat : Gampong Meuraksa, Kec. Meureudu Kab. Pidie Jaya
Nama orang tua
a. Ayah : Abdul Manaf
b. Ibu : Safrina
c. Pekerjaan ayah : Almarhum
d. Pekerjaan ibu : Jualan
e. Alamat : Gampong Meuraksa, Kec. Meureudu Kab. Pidie Jaya
Riwayat Pendidikan
a. SD Muhammadiyah
b. MTsN Pangwa
c. MAs Ulumul Quran
d. UIN Ar-Raniry Banda Aceh

